

PENGARUH REGULASI EMOSI TERHADAP *SUBJECTIVE WELL BEING* GURU RAUDHATUL ATHFAL HONORER MELALUI PERSAHABATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

TESIS

OLEH

**NURHASANAH
231804025**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/9/25

PENGARUH REGULASI EMOSI TERHADAP *SUBJECTIVE WELL BEING* GURU RAUDHATUL ATHFAL HONORER MELALUI PERSAHABATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH

NURHASANAH
231804025

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/9/25

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap *Subjective Well Being*
Guru Raudhatul Athfal Honorer Melalui Persahabatan
Sebagai Variabel Mediator

Nama : Nurhasanah

NPM : 231804025

Menyetujui

Pembimbing I



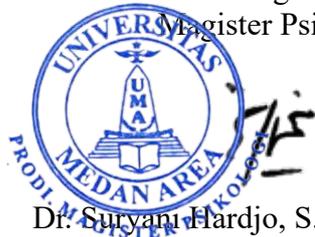
Prof. Hasanuddin, Ph.D

Pembimbing II



Dr. Nefi Darmayanti, M.Si, Psikolog

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Tanggal Lulus : 11 April 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 11 April 2025



Nurhasanah
NPM. 231804025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NPM : 231804025
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Magister Psikologi
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap *Subjective Well Being* Guru Raudhatul Athfal Honorer Melalui Persahabatan Sebagai Variabel Mediator** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 11 April 2025
Yang menyatakan



(Nurhasanah)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kuala Pada tanggal 5 Agustus 1985 dari ayah Supian dan ibu Zubaidah. Penulis merupakan putra Ke-4 dari 5 bersaudara. Tahun 2003 Penulis lulus dari SMU dan pada tahun 2023 terdaftar sebagai mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kesejahteraan Subjektif dengan judul **Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap *Subjective Well Being* Guru Raudhatul Athfal Honorer Melalui Persahabatan Sebagai Variabel Mediator**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area, dan Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani., M.S, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku pembimbing serta Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si, Psikolog yang telah banyak memberikan saran. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi, Dr. Ummu Khuzaimah, M.Psi, Psikolog, Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog selaku tim penguji sidang penelitian. Kepada suami tercinta H. Salamuddin, S.HI, S.PdI, MM atas dukungan yang sangat luar biasa, perhatian, doa dan upaya maksimal yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Demikian juga kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga dan semua pihak yang membantu penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

Nurhasanah
231804025

ABSTRAK

Nurhasanah. Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap *Subjective Well Being* Guru Raudhatul Athfal Honorer Melalui Persahabatan Sebagai Variabel Mediator. Magister Psikologi Universitas Medan Area. 2023.

Individu dengan *subjective well being* yang rendah cenderung menganggap rendah hidupnya dan memandang peristiwa yang terjadi sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan sehingga menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan pula seperti kecemasan, depresi dan kemarahan. Kondisi ini juga terjadi pada guru Raudhatul Athfal honorer yang memiliki beban kerja tinggi, sementara penghasilan atau gaji yang diterima sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer melalui persahabatan sebagai variabel mediasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 288 guru Raudhatul Athfal honorer di Kabupaten Langkat. Instrumen pengumpulan data berupa angket melalui *google form*. Analisis data menggunakan alat bantu SEM PLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi berpengaruh terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer dengan nilai koefisien 0,418 dan signifikan dengan T-Statistics 3,507 > 1,96 dan P-Values 0,000 < 0,05 dengan pengaruh sebesar 74 %. Persahabatan berpengaruh positif terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer dengan nilai koefisien 0,506 dan signifikan dengan T-Statistics 4,155 > 1,96 dan P-Values 0,000 < 0,05. Persahabatan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer dengan T-Statistics 3,817 > 1,96 dan P-Values 0,000 < 0,05. Regulasi emosi melalui persahabatan sebagai mediasi mampu menjelaskan atau mempengaruhi *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer sebesar 0,370 atau 37 %.

Kata Kunci : Persahabatan, Regulasi Emosi, *Subjective Well Being*,

ABSTRACT

Nurhasanah. The Influence of Emotional Regulation on Subjective Well Being of Honorary Raudhatul Athfal Teachers Through Friendship as a Mediator Variable. Master of Psychology, Medan Area University. 2023.

Individuals with low subjective well-being tend to underestimate their lives and view events that occur as something unpleasant, which causes unpleasant emotions such as anxiety, depression and anger. This condition also occurs in honorary Raudhatul Athfal teachers who have a high workload, while the income or salary received is very low. The purpose of this study was to determine the effect of emotional regulation on subjective well being of honorary Raudhatul Athfal teachers through friendship as a mediating variable. This research method uses a quantitative method with a sample of 288 honorary Raudhatul Athfal teachers in Langkat Regency. The data collection instrument was a questionnaire via Google Form. Data analysis used the SEM PLS 4 tool. The results of the study showed that emotional regulation had an effect on the subjective well being of honorary Raudhatul Athfal teachers with a coefficient value of 0.418 and was significant with T-Statistics $3.507 > 1.96$ and P-Values $0.000 < 0.05$ with an influence of 74%. Friendship had a positive effect on the subjective well-being of honorary Raudhatul Athfal teachers with a coefficient value of 0.506 and was significant with T-Statistics $4.155 > 1.96$ and P-Values $0.000 < 0.05$. Friendship acted as a mediator in the relationship between emotional regulation and subjective well being of honorary Raudhatul Athfal teachers with T-Statistics $3.817 > 1.96$ and P-Values $0.000 < 0.05$. Emotional regulation through friendship as a mediator was able to explain or influence the subjective well being of honorary Raudhatul Athfal teachers by 0.370 or 37%.

Keywords: Friendship, Emotional Regulation, Subjective Well Being.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Hipotesis Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 <i>Subjective Well Being</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Subjective Well Being</i>	14
2.1.2 Aspek <i>Subjective Well Being</i>	16
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well Being</i>	18
2.1.4 Manfaat <i>Subjective Well Being</i>	24
2.2 Regulasi Emosi.....	24
2.2.1 Definisi Regulasi emosi	24
2.2.2 Aspek Regulasi Emosi.....	27
2.2.3 Tahapan Proses Regulasi Emosi	30
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Emosi.....	32

2.3 Persahabatan	34
2.3.1 Definisi Persahabatan	34
2.3.2 Aspek Persahabatan	35
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Persahabatan	39
2.3.4 Fungsi Hubungan Persahabatan	40
2.4 Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap <i>Subjective Well Being</i>	42
2.5 Pengaruh Persahabatan Terhadap <i>Subjective Well Being</i>	43
2.6 Kerangka Konseptual	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Tipe Penelitian	46
3.2 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	46
3.3 Definisi Operasional	46
3.4 Populasi dan Sampel	47
3.4.1 Populasi	47
3.4.2 Sampel	47
3.5 Metode Pengumpulan Data	49
3.6 Prosedur Penelitian	53
3.7 Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Orientasi Kancan Penelitian	59
4.2 Persiapan Penelitian	61
4.3 Pelaksanaan Penelitian	68
4.4 Analisa Data dan Hasil Penelitian	69
4.5 Pembahasan	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator <i>Subjective Well Being (SWB)</i>	50
Tabel 3.2 Indikator Regulasi Emosi	51
Tabel 3.3 Indikator Persahabatan	51
Tabel 4.1 Rangkuman Skala Regulasi Emosi Setelah Uji Coba	66
Tabel 4.2 Rangkuman Skala <i>Subjective Well Being</i> Setelah Uji Coba	67
Tabel 4.3 Rangkuman Skala Persahabatan Setelah Uji Coba	68
Tabel 4.4 <i>Software</i> dari CB-SEM dan SEM-PLS	70
Tabel 4.5 Pengujian Validitas berdasarkan <i>Outer Loading</i>	72
Tabel 4.6 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	75
Tabel 4.7 Pengujian Validitas Diskriminan melalui HTMT	76
Tabel 4.8 Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Composite Reliability (CR)</i>	77
Tabel 4.9 Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Cronbach's Alpha (CA)</i>	78
Tabel 4.10 <i>Uji Path Coefficient</i> , Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	80
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif berdasarkan Hipotetik	82
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif berdasarkan Empirik	83
Tabel 4.13 Kategorisasi berdasarkan Regulasi Emosi (X)	84
Tabel 4.14 Kategorisasi berdasarkan Persahabatan (Mediator)	84
Tabel 4.15 Kategorisasi berdasarkan <i>Subjective Well Being (Y)</i>	84
Tabel 4.16 Guru Raudhatul Athfal di Kabupaten Langkat Berdasarkan Kecamatan	85
Tabel 4.17 Status Kepegawaian Guru Raudhatul Athfal di Kabupaten Langkat	86
Tabel 4.18 Masa Kerja Guru Raudhatul Athfal di Kabupaten Langkat	87
Tabel 4.19 Status Pernikahan Guru Raudhatul Athfal di Kabupaten Langkat	88
Tabel 4.20 Status Sertifikasi Guru Raudhatul Athfal di Kabupaten Langkat	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	45
Gambar 4.1 Pengujian Validitas berdasarkan <i>Outer Loading</i>	74
Gambar 4.2 Pengujian Validitas berdasarkan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	75
Gambar 4.3 Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Composite Reliability (CR)</i> .	78
Gambar 4.4 Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Cronbach's Alpha (CA)</i>	79
Gambar 4.5 Model Struktural <i>T-Statistics & Path Coefficient</i>	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Subjective well being merupakan tingkat seseorang dalam menilai kualitas hidupnya sebagai sesuatu yang diharapkan dan merasakan emosi-emosi yang menyenangkan. *Subjective well being* dapat diukur melalui laporan diri tentang kepuasan hidup dan pengukuran yang komprehensif tentang kepuasan secara menyeluruh. *Subjective well being* juga diartikan sebagai label kepuasan hidup dan bergantung pada pencapaian tujuan hidup. Diener dalam Taslim & Dabi (2024) mendefinisikan *subjective well being* adalah evaluasi positif individu tentang kehidupannya sehingga individu tersebut akan merasakan kepuasan hidup karena lebih banyaknya merasakan emosi menyenangkan daripada emosi yang tidak menyenangkan. Hal ini mengacu pada penilaian individu terhadap situasi hidupnya secara keseluruhan mencakup perasaan senang dan sakit, atau kualitas hidupnya. Synder dan Lopez dalam Swandira & Mujab (2016), mendefinisikan *subjective well being* sebagai evaluasi kognitif dan afektif seseorang dari hidupnya.

Konsep *subjective well being* sebagai evaluasi individu terhadap kehidupannya yang meliputi penilaian kognitif akan kepuasan hidup dan evaluasi terhadap afeksi dari *mood* dan emosi. Orang dikatakan memiliki *subjective well being* tinggi jika mengalami lebih banyak afeksi positif atau perasaan menyenangkan dan puas atas kehidupannya yang dimiliki. Sebaliknya, orang yang memiliki *subjective well being* rendah akan cenderung diliputi perasaan-perasaan

negatif dalam dirinya. Oleh sebab itu, *subjective well being* sangat penting dalam kehidupan setiap individu. *Subjective well being* dalam setiap individu tentunya berbeda-beda.

Individu yang memiliki *subjective well being* tinggi cenderung memiliki tempramen positif, nampak berseri, tidak berlebihan dalam menceritakan peristiwa buruk, memiliki kepercayaan sosial dan memiliki sumber daya yang memadai untuk membuat kemajuan ke arah tujuan yang dihargai. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *subjective well being* sangat penting bagi setiap individu.

Seseorang yang mengalami *subjective well being* rendah akan mempersepsikan dan menafsirkan segala kejadian dalam hidupnya sebagai peristiwa yang tidak menguntungkan. Individu dengan *subjective well being* yang rendah cenderung menganggap rendah hidupnya dan memandang peristiwa yang terjadi sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan sehingga menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan pula seperti kecemasan, depresi dan kemarahan (Swandira & Mujab, 2016). Sedangkan orang dengan *subjective well being* yang tinggi memiliki perasaan bahagia dan puas yang mendalam dihadapan keluarga atau teman dekat mereka. *Subjective well being* berkaitan dengan penilaian kesejahteraan yang bersumber dari keadaan internal seseorang, seperti tingkat kebahagiaannya.

Subjective well being juga berlaku bagi guru yang merupakan bagian dari individu juga. Guru merupakan profesi yang sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Terlihat guru telah menghasilkan orang-orang sukses di dunia

walaupun tidak mensukseskan dirinya sendiri. Tetapi tidak banyak yang menginginkan memiliki profesi sebagai guru. Keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, kualitas guru yang masih kurang, serta kesejahteraan guru yang belum terjamin merupakan permasalahan yang menonjol di dunia pendidikan (Mauna, & Kurnia, 2018).

Guru merupakan seorang tenaga profesional yang bekerja pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan secara formal dengan adanya sertifikat pendidik yang diberikan kepada guru. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Pada Bab IV Pasal 8 dalam Undang-Undang yang sama disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Profesi guru sekolah termasuk dalam Aparatur Sipil Negara (ASN), tetapi tidak semua guru berstatus ASN. Seorang guru harus menempuh masa bakti tertentu agar dapat diangkat menjadi seorang ASN. Guru yang belum berkesempatan diangkat menjadi ASN disebut guru honorer. Perekrutan guru honorer disesuaikan dengan kekurangan jumlah guru ASN pada suatu wilayah. Mulyasa dalam Balkis Swandira, A., & Masykur Mujab (2016), mengemukakan

bahwa tenaga pendidik honorer atau yang lebih sering disebut guru honorer adalah guru yang diangkat secara resmi oleh pejabat yang berwenang untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik, namun belum berstatus sebagai pegawai negeri sipil.

Menurut data dokumen Kebijakan Pemenuhan Kebutuhan ASN Guru yang disampaikan Alex Denni, saat masih menjabat Deputy SDM Aparatur Kementerian PANRB, total tenaga honorer atau non-ASN mencapai 2.355.092 orang per 27 Maret 2023. Dari total tersebut, jumlah tenaga pendidik yang masih berstatus sebagai non-ASN mencapai 731.524 orang. Angka itu setara 31,06% dari total tenaga honorer di Indonesia pada periode tersebut. Bapak Anies Baswedan menyatakan, sebanyak 700 ribu guru honorer perlu diangkat menjadi guru dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) (Annur, 2023).

Tugas utama guru, baik guru ASN ataupun guru honorer adalah mengajar. Namun, selain tugas mengajar dan mendidik, para guru, terutama guru ASN, memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas administratif yang berkaitan dengan pengajaran. Tugas-tugas tersebut meliputi pembuatan rancangan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Pada kenyataannya, beberapa wilayah dimana jumlah guru ASN yang terbatas, guru honorer juga diberikan tugas yang bersifat administratif tersebut.

Berdasarkan peraturan yang dituliskan di dalam peraturan perundang undangan No 74 Tahun 2008 bahwa beban kerja seorang guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan. Beban kerja tersebut dilaksanakan sekurang-kurangnya selama

30 jam kerja dan 24 jam tatap muka dalam satu minggu pada satu atau lebih institusi pendidikan yang mendapat izin pendirian dari Pemerintah.

Tuntutan dan beban kerja yang besar pada kenyataannya tidak sebanding dengan penghasilan atau gaji guru terlebih guru honorer yang minim. Hal ini tentunya menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, tak jarang hal ini menjadi penghambat kinerja guru dalam melaksanakan tugas karena tidak sebanding dengan gaji yang diterima. Pada sisi lain, pemberhentian tanpa pesangon juga dapat terjadi sewaktu-waktu bagi guru karena nasib guru honorer tergantung pada kebijaksanaan kepala sekolah. Ditambah lagi konflik internal yang dialami guru seperti kurangnya semangat, motivasi, percaya diri, ketebatasan ilmu, emosi dan lain sebagainya turut menghambat tugas guru. Selain itu peran serta orang-orang disekitar guru juga sangat mempengaruhi seperti dukungan dari pasangan, teman kerja, lingkungan sosial, dan lain sebagainya turut menghambat tugas guru. Selain itu, peran serta orang-orang disekitar guru juga sangat mempengaruhi seperti dukungan dari pasangan, teman kerja, lingkungan sosial dan lain sebagainya.

Selain pendapatan, beban kerja mengajar berpengaruh signifikan terhadap *subjective well being* guru. Beban mengajar yang berlebihan dapat meningkatkan tingkat stres dan ketegangan (Hasanah & Zainuddin, 2024). Guru harus mengerahkan upaya tambahan untuk memastikan bahwa lingkungan pembelajaran tetap menyenangkan dan tidak terganggu. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mendorong pembelajaran guna menjamin tingkat pendidikan tertinggi bagi siswa.

Hasil wawancara singkat yang diperoleh peneliti pada 15 orang yang berstatus sebagai guru honorer di sekolah swasta menyampaikan bahwa mereka mendapatkan gaji yang rendah dengan jumlah jam mengajar mencapai 24 jam per minggu, hal ini dirasa mengecewakan karena jumlah jam mengajar dengan tunjangan yang diperoleh tidak sepadan sedangkan ia harus berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Selain itu, mereka merasa kelelahan akibat beban ajar dan tuntutan kurikulum merdeka yang sedang dikembangkan, sebagai contoh implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang artinya model pembelajaran dalam satu kelas berbeda sesuai dengan kemampuan, minat serta kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga tidak mampu menghadapi tuntutan kurikulum merdeka karena kemampuan pedagogiknya dirasa belum siap mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Hal lain yang disampaikan adalah bahwa guru merasa tidak nyaman dalam bekerja karena kondisi keluarga yang tidak baik, ia harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sebelum berangkat bekerja karena ia hanya tinggal dengan suami dan anak anaknya. Ia merasa sangat lelah dan tidak mendapatkan penghargaan dari suami meskipun sudah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga hingga berkontribusi terhadap pendapatan keluarga, akibatnya ia tidak mampu dan mengembangkan karir dalam pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami *subjective well being* yang rendah.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh 6 orang guru yang mengajar di sekolah Raudhatul Athfal swasta bahwa gaji yang mereka terima hanya Rp. 500.000/bulan namun mereka berusaha tetap bersyukur karena menganggap

bahwa mengajar itu bukan hanya sekedar profesi tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dan kecintaan kepada siswa. Disamping itu, mereka juga mengatakan bahwa tidak ada pilihan pekerjaan lain sehingga walaupun gaji rendah namun tetap harus diterima dengan lapang dada.

Fenomena rendahnya gaji guru Raudhatul Athfal honorer ini juga terjadi di Kabupaten Langkat. Kabupaten Langkat terbagi menjadi 23 Kecamatan dengan jumlah Raudhatul Athfal sebanyak 253 dan jumlah guru Raudhatul Athfal sebanyak 1.027 orang (BPS Sumatera Utara, 2023). Selain gaji yang rendah berkisar Rp. 500.000 perbulan dan bahkan banyak yang kurang dari itu, ditambah tidak adanya kepastian bagi seluruh guru dalam mendapatkan Tunjangan Fungsional Guru (TFG) dari Pemerintah Pusat. Pihak Pemerintah Pusat memang memberikan insentif termasuk bagi guru honorer Raudhatul Athfal yang jumlahnya sebesar Rp. 250.000 perbulan yang dibayarkan per-enam bulan sekali sehingga saat menerima, guru memperoleh sebesar Rp. 1.500.000 per-semester. Namun, untuk bisa mendapatkan Tunjangan Fungsional Guru (TFG) ini, guru harus terdaftar di Simpatika, memiliki NUPTK dan sudah mengajar di atas 5 tahun. Sementara, pada kenyataannya untuk guru Raudhatul Athfal lebih banyak yang belum memenuhi syarat tersebut sehingga ketika ada satu atau dua orang guru di sekolah yang menerima Tunjangan Fungsional Guru (TFG) tersebut maka Kepala Sekolah Raudhatul Athfal membuat kebijakan membagi jumlah Tunjangan Fungsional Guru (TFG) yang diterima kepada guru yang tidak mendapatkan Tunjangan Fungsional Guru (TFG). Hal ini tentu sangat memprihatinkan dimana gaji pokok dari sekolah yang rendah, sudah mendapat Tunjangan Fungsional Guru

(TFG) juga harus berbagi tentu membuat gaji atau penghasilan guru yang juga belum memenuhi ekspektasi. Namun inilah kondisi nyata yang ada pada guru Raudhatul Athfal Honorere di Kabupaten Langkat. Kondisi ini tampaknya sejalan dengan semboyan Ikhlas Beramal Kementerian Agama sebagai Induk dari lembaga sekolah RA. Jadi tuntutan bagi guru Raudhatul Athfal honorer harus mengajar dengan Ikhlas sebagai bagian dari amal ibadah. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Hariyati, guru honorer di salah satu SMP Negeri Kabupaten Blitar ini mengatakan bahwa ia menjadi guru honorer seperti panggilan jiwa, di mana jika bukan karena itu mungkin ia telah keluar dari profesinya sejak dahulu karena ia hanya mendapat gaji 1 juta rupiah dalam sebulan (Alfian Putra Abd, 2020).

Guru terutama guru Raudhatul Athfal honorer, menghadapi tantangan yang berat dalam mengajar anak-anak anak usia dini. Mereka harus mengelola sistem pembelajaran yang kompleks, menghadapi keunikan setiap siswa, dan memotivasi siswa untuk belajar sesuai tahap perkembangannya. Sebagaimana diketahui bahwa anak usia dini adalah anak-anak yang sedang mengalami masa aktifnya. Dengan tingkah polah yang beraneka ragam dan dengan karakter yang beragam pula. Maka guru Raudhatul Athfal harus pula mampu memahami dan mengatasi setiap keunikan yang dimiliki anak usia dini. Selain itu, guru Raudhatul Athfal honorer harus pula menghadapi berbagai konflik dengan orang tua siswa dimana banyak sekali orangtua siswa yang *overprotected* terhadap anak mereka. Setiap harinya guru Raudhatul Athfal honorer harus menjawab pertanyaan-pertanyaan *random* bahkan sampai hal yang terkecil sekalipun. Banyaknya tuntutan pekerjaan, penghasilan yang rendah, ditambah lagi tidak adanya

dukungan dari orang-orang terdekat menyebabkan guru merasa frustrasi dan emosi yang tidak terkendali.

Emosi yang dialami guru dapat berpengaruh terhadap kinerja mengajar. Guru yang tidak sabar dan tidak dapat mengatur serta meregulasi emosinya dengan baik akan mengalami penurunan kinerja dalam mengajar siswa khususnya anak usia dini. Guru yang mampu mengatur dan meregulasi emosinya dengan baik dapat mengurangi efek negatif seperti stres, sedih, tertekan, depresi, *bad mood* sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kinerja mengajar mereka. Kemampuan mengatur emosi juga dapat meningkatkan *subjective well being* karena dapat mengurangi tekanan emosional dan meningkatkan kebahagiaan.

Regulasi emosi merupakan suatu proses yang berpengaruh pada emosi seseorang, proses tersebut juga bisa membantu individu untuk mengekspresikan dan mengungkapkan emosinya, regulasi emosi membantu individu untuk mengendalikan emosi yang mereka (Alivia, 2023). Dari hasil wawancara guru menyatakan bahwa mereka merasakan kelelahan kerja baik secara fisik maupun psikis. Saat sedang mengalami kelelahan, hal itu akan mempengaruhi emosi dan kinerja mereka dalam mengajar serta mempengaruhi fisik seperti mengalami pusing. Saat merasa lelah, mereka cenderung menjauhi lingkungan sekitar dan sumber-sumber yang memancing emosi negatif. Namun emosi negatif tersebut terkadang tak dapat dihindarkan. Ditemukan bahwa guru kurang mampu untuk mengendalikan emosinya, ditunjukkan dengan perilaku membentak dan memarahi siswa yang sulit diatur. Terlebih saat mereka sedang memiliki banyak pekerjaan, perasaan mereka menjadi lebih sensitif sehingga mudah terpancing emosi (Wulan

& Sari, 2015). Karena rentan mengalami stress maka memiliki *subjective well being* yang tinggi pada guru Raudhatul Athfal honorer sangatlah penting. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shisilia & Oktaviana, 2024) menunjukkan bahwa regulasi emosi berpengaruh sebesar 17,1 % terhadap *subjective well being* guru sedangkan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola emosi diperlukan bagi guru guna mencapai *subjective well being*. Emosi tampak berubah-ubah, namun individu tersebutlah yang memiliki kekuasaan untuk mengatur emosinya. Emosi negatif seperti stres dapat mempengaruhi *subjective well being* seseorang.

Selain itu hal lain yang turut serta mempengaruhi *subjective well being* adalah hubungan yang dengan orang-orang sekitar. Termasuk didalamnya pasangan, keluarga, teman dan lingkungan. Persahabatan yang dijalin guru sangatlah banyak memberi kontribusi positif terhadap *subjective well being* guru. Hal ini sesuai seperti wawancara singkat yang peneliti lakukan terhadap guru yang mengajar di lingkungan sekolah peneliti. Bahwa mereka sangat terbantu dan termotivasi saat memiliki sahabat yang *mensupport* mereka dalam melaksanakan tugas di sekolah. Selain itu kehadiran sahabat juga dapat mengurangi beban stress yang dialami mereka karena dapat menjadi tempat bertukar pikiran, *sharing* dan berkeluh kesah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yustica, et al., (2020) terhadap 333 sampel menunjukkan bahwa persahabatan berpengaruh sebesar 23,2% terhadap *subjective well being* dengan faktor yang paling sangat mempengaruhi adalah baik tidaknya

perlakukan sahabat terhadap mereka dengan tidak sungkan memberikan dukungan saat mengalami masalah, berteman baik dan diperlakukan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hubungan persahabatan maka semakin tinggi pula *subjective well being* yang dimiliki individu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *subjective well being* guru yang tinggi melalui kemampuan mengatur regulasi emosi yang baik akan dapat membuat guru mudah mengatasi setiap permasalahan yang dihadapinya, memiliki loyalitas dan disiplin dalam pekerjaan serta memiliki hubungan yang positif dengan teman sehingga lingkungan kerja menjadi lebih harmonis. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui dan menganalisis lebih lanjut pengaruh regulasi emosi terhadap *subjective well being* melalui persahabatan sebagai variabel mediator guru Raudhatul Athfal honorer. Selain itu pula belum ada ditemukan penelitian lain yang secara khusus membahas variabel diatas. Tentunya hal ini membuka kesempatan besar bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara detail dan terperinci.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer ?
2. Apakah ada pengaruh persahabatan terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer ?

3. Apakah ada peran persahabatan sebagai mediator dalam hubungan antara regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer.
2. Menganalisis pengaruh persahabatan terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer.
3. Mengidentifikasi peran persahabatan sebagai mediator dalam hubungan antara regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer.

1.4 Hipotesis Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer.
2. Ada pengaruh persahabatan terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer.
3. Ada peran persahabatan sebagai mediator dalam hubungan antara regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek antara lain :

1. Teoritis. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana regulasi emosi mempengaruhi *subjective well being* melalui persahabatan. Hal ini dapat memperkaya teori-teori yang ada mengenai *subjective well being* dan regulasi emosi yang dimediasi oleh persahabatan.
2. Praktis. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi guru Raudhatul Athfal honorer untuk dapat meningkatkan *subjective well being* dengan kemampuan mengatur regulasi emosi yang baik serta membangun hubungan persahabatan yang baik sehingga dapat meningkatkan *subjective well being* mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Subjective Well Being*

2.1.1 Definisi *Subjective Well Being*

Subjective well being merupakan tingkat di mana seseorang menilai kualitas kehidupannya sebagai sesuatu yang diharapkan dan merasakan emosi-emosi yang menyenangkan. *Subjective well being* merupakan laporan diri terhadap kepuasan, dan pengukuran secara komperhensif tentang kepuasan hidupnya yang singkatnya sering disebut dengan kepuasan hidup. *Subjective well being* mengacu pada penilaian individu terhadap situasi dalam kehidupannya secara keseluruhan mencakup perasaan senang dan sakit, atau kualitas hidupnya. Diener dalam (Taslim & Dabi, 2024) mendefinisikan *subjective well being* merupakan kesejahteraan yang berperan dalam meningkatkan kondisi objektif yang diperlukan dalam kesehatan, kenyamanan, kebajikan, atau kekayaan dan berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan seseorang. Sementara itu, Compton mengartikan *subjective well being* sebagai persepsi individu terhadap pengalaman hidupnya dari evaluasi kognitif dan afeksi pada hidup dan memvisualisasikan dalam kesejahteraan psikologis.

Selain itu Diener, Lucas, Oishi dalam (Wangi & Annisaa, 2015) mendefinisikan *subjective well being* sebagai evaluasi kognitif dan afektif seseorang tentang hidupnya. Evaluasi ini meliputi penilaian emosional terhadap berbagai kejadian yang dialami yang sejalan dengan penilaian kognitif terhadap kepuasan dan pemenuhan kebutuhan. Secara umum komponen-komponen dari

subjective well being terbagi ke dalam dua bagian, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. Afek positif dan afek negatif termasuk ke dalam komponen afektif, sedangkan penilaian kepuasan kehidupan secara umum termasuk ke dalam komponen kognitif. Ketiga komponen utama ini, yaitu afek positif, afek negatif, dan kepuasan hidup, memiliki korelasi sedang satu sama lain, dan secara konseptual berkaitan satu sama lain.

Individu dikatakan memiliki *subjective well being* yang tinggi jika mengalami lebih banyak afeksi positif atau perasaan menyenangkan dan puas akan kehidupannya yang dimiliki. Sebaliknya, orang yang memiliki *subjective well being* rendah akan cenderung diliputi perasaan-perasaan negatif dalam dirinya. *Subjective well being* merupakan cara seseorang mengevaluasi hidupnya yang meliputi kepuasan hidup, afeksi positif dan afeksi negatif.

Subjective well being merupakan label kepuasan hidup dan bergantung pada pencapaian tujuan hidup. Individu yang bahagia menunjukkan sikap positif, cenderung melihat ke sisi positif dari segala sesuatunya, tidak terlalu terpukul pada kejadian buruk, hidup pada masyarakat dengan ekonomi yang berkembang, memiliki kecakapan bermasyarakat, dan memiliki kemampuan atau sumber yang cukup untuk membuat progres akan tujuan hidup. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Myers dan Diener dalam (Wangi & Annisaa, 2015) menjelaskan bahwa individu yang memiliki level *subjective well being* yang tinggi, ditandai dengan adanya emosi-emosi yang menyenangkan dan kemampuan menghargai serta memandang setiap peristiwa yang terjadi secara positif. Hal ini terlihat ketika para guru menghadapi murid-murid yang memiliki motivasi yang rendah

dalam belajar namun para guru ini tidak menyerah bahkan mereka bertambah semangat dalam mengajar. Mereka memandang hal itu adalah sesuatu yang positif bagi diri mereka untuk bisa membuat para siswa semangat belajar.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh tersebut, dapat dipahami bahwa *subjective well being* adalah penilaian positif individu mengenai kehidupannya, baik penilaian yang bersifat kognitif maupun penilaian yang bersifat afektif. Penilaian yang bersifat kognitif berkaitan dengan kepuasan hidup, sedangkan penilaian afektif berkaitan dengan *mood* atau emosi positif yang dirasakan oleh individu tersebut.

2.1.2 Aspek *Subjective Well Being*

Diener dalam (Wangi & Annisa, 2015) menyebutkan secara umum komponen-komponen dari *subjective well being* terbagi ke dalam dua bagian, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. Afek positif dan afek negatif termasuk ke dalam komponen afektif, sedangkan penilaian kepuasan kehidupan secara umum termasuk ke dalam komponen kognitif. Ketiga komponen utama ini, yaitu afek positif, afek negatif, dan kepuasan hidup, memiliki korelasi sedang satu sama lain, dan secara konseptual berkaitan satu sama lain.

Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga aspek tersebut.

a. Aspek Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup yang sering kali disebut dengan istilah penilaian kehidupan secara global, merefleksikan penilaian individu bahwa kehidupannya ini berjalan dengan baik. Setiap individu dapat menelaah kondisi kehidupannya sendiri, menimbang pentingnya kondisi-kondisi

tersebut, dan kemudian mengevaluasi kehidupannya ke dalam skala memuaskan dan tidak memuaskan. Kepuasan hidup dalam hal ini adalah kepuasan hidup secara umum. Kepuasan secara umum dapat dilihat dari berbagai segi seperti rekreasi, kasih sayang, perkawinan, persahabatan, dan lain sebagainya.

b. Aspek Afeksi Positif

Aspek afeksi positif dimana suasana hati dan emosi individu yang menyenangkan, individu merasa bersemangat, aktif dan waspada. Emosi positif ini merupakan bagian dari *subjective well being* yang menunjukkan kesesuaian dengan apa yang telah diharapkan. Afeksi positif dapat didefinisikan sebagai perasaan-perasaan yang menyenangkan dan ketenangan seperti suka cita, kasih sayang, bangga, dan lain sebagainya.

c. Aspek Afeksi Negatif

Kebalikan dari afek positif, yaitu suasana hati dan emosi yang tidak menyenangkan dan mewakili respon negatif dari pengalaman individu terhadap kehidupan, respon negatif tersebut dituangkan dengan adanya rasa marah, sedih, cemas, stress, frustrasi, rasa bersalah, malu, iri hati, dan takut.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek utama dari *subjective well being*. Ketiga aspek tersebut yaitu kepuasan hidup, afeksi positif, dan afeksi negatif.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well Being*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *subjective well being*. Menurut Compton dan Hoffman dalam (Ager, et al., 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being* meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Berikut ini merupakan penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being*.

a. Faktor Internal

1) *Self Esteem*

Self esteem merupakan sebuah pandangan, perasaan, dan pikiran tentang dirinya sendiri. Individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi memang mengarah kepada peningkatan *subjective well being*. Dan jika individu memiliki *self esteem* yang rendah maka terindikasi kepada penurunan *subjective well being*. *Self Esteem* merupakan salah satu faktor terkuat dari *subjective well being*.

2) Optimisme

Optimisme menjadi salah satu faktor *subjective well being*. Optimisme adalah cara seseorang berpandangan dengan baik dalam suatu hal. Individu yang memiliki optimisme tinggi dalam memikirkan masa depannya maka individu tersebut mengarah kepada harapan yang lebih bahagia dan mempunyai kepuasan hidup yang lebih tinggi daripada orang lainnya.

3) Kontrol diri

Kontrol diri adalah pengaturan yang dilakukan oleh individu untuk berperilaku dengan cara yang tepat yang biasa dengan perilaku yang tidak melanggar norma. Secara tidak langsung individu tersebut sudah mampu menekan afektif negatif dan memunculkan afektif positif.

4) Religiusitas

Secara umum orang yang religius cenderung untuk memiliki tingkat *subjective well being* yang lebih tinggi. Terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dan *subjective well being*. Hal ini membuktikan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi *subjective well being* dan sebaliknya. Apabila tingkat religiusitas tinggi, maka tingkat *subjective well being* juga tinggi.

5) Kebermaknaan hidup

Kebermaknaan hidup merupakan seberapa seseorang dapat menampilkan potensi-potensi atau kemampuan di dalam dirinya. Seseorang yang mempunyai kebermaknaan hidup dan juga mempunyai tujuan di dalam hidupnya, maka hal ini menjadi faktor penting dari *subjective well being* yang lebih tinggi.

6) Kepribadian

Kepribadian juga mempengaruhi, seperti halnya pribadi yang luas akan lebih mengenal lingkungan dan minim untuk mendapatkan dampak yang negatif dan lebih banyak mendapatkan dampak yang positif. Pemikirannya luas dan tidak terpuruk.

7) *Self Compassion*

Self compassion yaitu keahlian yang dimiliki individu dalam menyayangi dirinya sendiri dan menyadari penderitaan diri sendiri serta memiliki keinginan untuk bangkit dan meminimalisir penderitaan yang dialami atau usaha untuk menyembuhkannya dengan hal-hal kebaikan yang dapat dilakukannya.

8) Keterampilan Koping

Keterampilan koping merupakan strategi dan teknik yang digunakan individu untuk mengatasi, mengelola, dan menanggapi stres, tantangan, dan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini penting untuk membantu seseorang mengurangi dampak negatif dari situasi yang sulit dan menjaga kesejahteraan mental dan emosional mereka. Termasuk didalamnya kemampuan mengelola stress dan manajemen emosi.

9) Jenis kelamin

Terdapat penemuan menarik mengenai perbedaan jenis kelamin dan *subjective well being*. Hasil survey oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap 74.684 responden menggunakan metode sampling di 34 provinsi yang dirilis pada 27 Desember 2021 lalu memperlihatkan bahwa ternyata laki-laki lebih bahagia daripada perempuan. Tampak bahwa pada tahun 2021, Indeks Kebahagiaan penduduk laki-laki lebih tinggi 0,92 poin dibandingkan perempuan, sementara pada tahun 2017 indeks penduduk laki-laki lebih tinggi 0,82 poin dibanding perempuan.

10) Kecerdasan

Hubungan antara kecerdasan dan *subjective well being* bergantung pada tingkatan kecerdasan seseorang dalam bermasyarakat dan dalam membagi ekspektasi tinggi yang dapat diseimbangkan dengan kemampuannya. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well being*nya.

b. Faktor Eksternal

1) Pendapatan

Pendapatan ekonomi juga sangat mempengaruhi kepuasan. Jika dilihat dalam kehidupan nyata pastinya seseorang yang dapat memenuhi kebutuhan mereka merasa dipuaskan dan sebaliknya.

2) Pernikahan

Pernikahan yang bahagia juga menjadi faktor eksternal *subjective well being*. Terdapat riset menunjukkan bahwa seseorang yang telah memiliki ikatan pernikahan lebih merasa bahagia dan puas terhadap hidupnya sedangkan seseorang yang belum menikah belum merasakan bahagia dan kepuasan di dalam hidupnya.

3) Budaya

Budaya memiliki karakteristik tertentu yang biasa dihargai dalam suatu kelompok budaya tersebut. Budaya memiliki ciri khas tertentu yang lebih dihargai pada kebudayaan tertentu daripada di kebudayaan lainnya, sehingga terdapat perbedaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being*.

4) Hubungan positif dengan orang lain

Hubungan positif yang dimaksud dalam hal ini ialah dengan orang lain. Hubungan positif seperti kebutuhan interaksi sosial. Kebutuhan ini termasuk ke dalam kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Hal ini berkaitan erat dengan *subjective well being*. Ketika seseorang dapat menjalin hubungan yang positif maka akan mendapatkan kepuasan tersendiri terhadap keluarga dan teman-teman pada berbagai budaya di dunia.

5) Kesehatan

Kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan *subjective well being*. Individu yang tidak sehat baik secara fisik maupun psikologis dapat menyulitkan individu tersebut dalam mencapai *subjective well being* dikarenakan ia akan kesulitan dalam mencapai tujuannya. Di sisi lain, orang yang sehat akan memungkinkan untuk mencapai tujuan maupun keinginannya yang akan berdampak pada *subjective well being*nya.

6) Pendapatan

Sedikit atau banyak pendapatan seseorang akan mempengaruhi kepuasan terhadap hidupnya dan nantinya akan berpengaruh pada *subjective well being* orang tersebut. Orang miskin atau yang berpendapatan rendah cenderung memiliki *subjective well being* yang rendah karena mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kepuasan terhadap kehidupannya menjadi rendah. Kepuasan

hidup bertambah seiring meningkatnya pendapatan pribadi maupun negara bersangkutan. Meski begitu, ketimbang uang, perasaan bahagia lebih banyak dipengaruhi faktor lain seperti merasa dihormati, kemandirian, keberadaan teman serta memiliki pekerjaan yang memuaskan.

7) Hubungan pernikahan

Pernikahan dapat memberikan penghargaan ekonomi maupun sosial. Pada budaya dan usia tertentu, berbagai kebutuhan dapat dipenuhi dengan pernikahan. Di daerah lain dengan stadart yang berbeda, di kebudayaan individualis menempatkan nilai yang tinggi pada pernikahan. Pernikahan dipandang sebagai sarana untuk membangun keintiman dengan pasangannya dan dapat memberikan social support sehingga dapat meningkatkan *subjective well being*.

8) Pendidikan

Pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well being*. Meskipun kecil, terdapat korelasi antara pendidikan dan *subjective well being*. Pendidikan memiliki efek yang tidak langsung terhadap *subjective well being*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *subjective well being* datang dari dalam diri dan luar diri. Faktor yang datang dari dalam diri meliputi apa-apa yang dialami langsung oleh individu yang berasal dari dalam dirinya. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri merupakan faktor pendukung yang ikut

memberikan dampak bagi individu. Termasuk didalamnya kemampuan mengelola emosi dan hubungan persahabatan dengan orang lain.

2.1.4 Manfaat *Subjective Well Being*

Manfaat dari seseorang apabila memiliki *subjective well being*, sesuai yang disampaikan oleh Diener, dapat menurunkan resiko kematian dan meningkatkan kreativitas. Individu yang merasa bahwa dirinya bahagia akan lebih mudah membantu orang lain, menjalin hubungan sosial, produktif dalam suatu bidang kerja, dan sukses mengendalikan dan menguasai setiap perubahan dalam hidup (Lyubomirsky, et al., 2015).

Sementara menurut pandangan Maddux (dalam Amanah et al., 2021) seseorang dengan *subjective well being* yang lebih baik mampu memiliki kesuksesan kehidupan dan keberhasilan yang ada, yang merupakan sebagian dari rasa kesejahteraan yang besar.

2.2 Regulasi Emosi

2.2.1 Definisi Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menilai, mengatasi, mengelola dan mengungkapkan emosi yang tepat dalam rangka mencapai keseimbangan emosional. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola emosi akan memungkinkan individu untuk menghadapi ketegangan dalam kehidupannya. Regulasi emosi menurut Gottman dan Katz dalam Rahayu (2020) merupakan cara individu untuk mengevaluasi masalah yang sedang dialami, dan mengekspresikan emosi yang dapat membuat individu menempatkan emosinya.

Regulasi emosi merupakan suatu proses yang berpengaruh pada emosi seseorang, proses tersebut juga bisa membantu individu untuk mengekspresikan dan mengungkapkan emosinya, regulasi emosi membantu individu untuk mengendalikan emosi yang mereka (Alivia, 2023).

Menurut Gross (2015), respon emosional yang tidak tepat dapat menuntun individu ke arah yang salah. Pada saat emosi tampaknya tidak sesuai dengan situasi tertentu, individu sering mencoba untuk mengatur respon emosional agar emosi tersebut dapat lebih bermanfaat untuk mencapai tujuan, sehingga diperlukan suatu strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi situasi emosional berupa regulasi emosi yang dapat mengurangi pengalaman emosi negatif maupun tingkah laku maladaptif.

Individu dengan strategi regulasi emosi yang tepat dapat berpengaruh pada seimbang emosinya, baik emosi positif maupun negatif yang dirasakan sehingga Individu akan merasa puas dengan berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Sedangkan individu dengan strategi emosi yang tidak tepat akan meningkatkan kecemasan maupun depresi.

Regulasi emosi merupakan cara individu untuk menentukan emosi apa yang dirasakan, kapan emosi tersebut dirasakan dan bagaimana mengekspresikan dan mengetahui emosi tersebut. Gross dalam Wulan & Sari (2015) mendefinisikan regulasi emosi sebagai cara individu memengaruhi emosi yang mereka miliki, kapan mereka merasakannya dan bagaimana mereka mengalami atau mengekspresikan emosi itu.

Gross dalam Wulan & Sari (2015) mengemukakan bahwa tujuan dari regulasi emosi sendiri bersifat spesifik tergantung keadaan yang dialami seseorang. Sebagai contoh, pada suatu situasi seseorang menahan emosi takutnya agar ketakutannya tersebut tidak dimanfaatkan orang lain. Dalam situasi yang lain, seseorang dapat dengan sengaja menaikkan rasa marahnya untuk membuat orang lain merasa takut. Cukup sulit untuk mendeteksi tujuan dari regulasi emosi pada tiap individu, namun satu hal yang dapat disimpulkan adalah bahwa regulasi emosi berkaitan dengan mengurangi dan menaikkan emosi negatif dan positif.

Emosi positif dan emosi negatif ini muncul ketika individu yang memiliki tujuan berinteraksi dengan lingkungannya dan orang lain. Emosi positif muncul apabila individu dapat mencapai tujuannya dan emosi negatif muncul bila individu mendapatkan halangan saat akan mencapai tujuannya. Hal yang termasuk emosi positif diantaranya adalah senang dan gembira, sedangkan yang tergolong emosi negatif diantaranya adalah marah, takut dan sedih.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi yang baik akan membantu guru dalam menghadapi situasi tidak terduga yang datang dari peserta didik, serta dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang dapat memicu munculnya emosi-emosi negatif. Guru dengan regulasi emosi yang baik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memiliki performa kerja dan hubungan sosial yang baik. Sedangkan regulasi emosi yang buruk akan berdampak pada kesehatan psikologis, kinerja, serta hubungan sosial antara guru dengan lingkungan pekerjaannya baik itu siswa, rekan kerja, dan sebagainya.

2.2.2 Aspek Regulasi Emosi

Aspek-aspek kemampuan regulasi emosi menurut Thompson dalam Gross, (2015) terdiri dari:

a. Memonitor emosi (*emotions monitoring*)

Memonitor emosi adalah kemampuan individu untuk menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi di dalam diri, seperti: perasaan, pikiran, dan latar belakang dari tindakan. Aspek ini merupakan dasar dari seluruh aspek lain. Artinya kesadaran diri akan membantu tercapainya aspek-aspek yang lain. Artinya kesadaran diri akan membantu tercapainya aspek-aspek yang lain. Memonitor emosi membantu individu terhubung dengan emosi-emosi, pikiran-pikiran, dan keterhubungan ini membuat individu mampu menamakan setiap emosi yang muncul.

b. Mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*)

Mengevaluasi emosi yaitu kemampuan individu untuk mengelola dan menyeimbangkan emosi-emosi yang dialami. Kemampuan mengelola emosi-emosi khususnya emosi negatif seperti kemarahan, kesedihan, kecewa, dendam, dan benci akan membuat individu tidak terbawa dan terpengaruh secara mendalam. Hal ini mengakibatkan individu tidak mampu lagi berpikir rasional. Sebagai contoh ketika individu mengalami perasaan kecewa dan benci, kemudian mampu menerima perasaan tersebut apa adanya, tidak berusaha menolak, dan berusaha menyeimbangkan emosi tersebut secara konstruktif.

c. Modifikasi emosi (*emotions modifications*)

Modifikasi emosi yaitu kemampuan individu untuk mengubah emosi sedemikian rupa sehingga mampu memotivasi diri terutama ketika individu berada dalam keadaan putus asa, cemas, dan marah (Gross, 2015). Kemampuan ini membuat individu mampu menumbuhkan optimisme dalam hidup. Kemampuan ini membuat individu mampu bertahan dalam masalah yang membebani, mampu terus berjuang ketika menghadapi hambatan yang besar, dan tidak mudah putus asa serta kehilangan harapan.

Sementara itu menurut Gross dalam (Shisilia & Oktaviana, 2024) aspek-aspek regulasi emosi terdiri dari *acceptance of emotional response*, *control emotional response*, *strategies to emotion regulation*, dan *engaging in goal directed behavior*. Seseorang yang kurang mampu untuk melakukan regulasi emosi akan mengalami hambatan dalam pengambilan keputusan, penilaian ulang, dan mengungkapkan emosi yang tepat. Kemampuan regulasi emosi ini digunakan dalam peristiwa tertentu, individu dapat mengontrol emosi sebelum melakukan suatu tindakan dalam hidupnya

Gross (2015) juga menjelaskan berbagai aspek-aspek regulasi emosi, antara lain:

a. Pemilihan situasi (*situation selection*).

Pemilihan situasi dapat dilakukan dengan mendekati atau menjauhi orang, tempat, atau objek-objek tertentu.

b. Modifikasi situasi (*situation modification*).

Modifikasi situasi berhubungan dengan strategi pemecahan masalah. Penyebaran perhatian (*attentional deployment*). Penyebaran perhatian berhubungan dengan kebingungan, konsentrasi, dan atau perenungan.

c. Perubahan kognitif (*cognitive change*).

Perubahan kognitif menyangkut evaluasi dari modifikasi yang telah dibuat, termasuk pertahanan psikologis, dan menurunkan perbandingan sosial (misalnya dia lebih salah daripada saya). Pada umumnya perubahan kognitif merupakan transformasi kognisi untuk mengubah pengaruh emosional yang kuat dari suatu situasi.

d. Modifikasi respon (*response modification/modulation*).

Contoh modifikasi respon adalah cara agar tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang, mengonsumsi alkohol. Modulasi respon mengacu pada mempengaruhi respon fisiologis, pengalaman, atau perilaku selangsung mungkin. Upaya untuk meregulasi aspek-aspek fisiologis dan pengalaman emosi adalah hal yang lazim dilakukan.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa memahami dan menguasai emosi dapat dilakukan dengan cara yaitu melalui memodifikasi emosi, mengevaluasi emosi dan memonitor emosi. Memodifikasi emosi merupakan kemampuan individu untuk mengubah emosi. Langkah pertama memotivasi individu, terutama ketika mereka putus asa, takut, atau marah. Kedua mengevaluasi emosi, merupakan kemampuan Individu dalam menyeimbangkan emosi. Selanjutnya

ketiga memonitor emosi, kemampuan yang dimiliki individu dalam mengenali, menyadari dan memahami berbagai proses yang terjadi dalam dirinya.

2.2.3 Tahapan Proses Regulasi Emosi

Regulasi emosi meliputi semua kesadaran dan ketidaksadaran strategi yang digunakan untuk menaikkan, memelihara, dan menurunkan satu atau lebih komponen dari respon emosi. Komponen, perasaan, perilaku, dan respon-respon fisiologis, proses regulasi emosi terjadi dua kali, yaitu pada awal tindakan (*antecedent-focused emotion regulation/reappraisal*) dan regulasi yang terjadi pada akhir tindakan (*response-focused emotion regulation/suppression*). Regulasi awal terdiri dari perubahan berpikir tentang situasi untuk menurunkan dampak emosional, sedangkan regulasi akhir menghambat keluaran tanda-tanda emosi.

Gross (2015) menjelaskan bahwa ada lima point dalam proses regulasi dengan fungsi yang berbeda-beda pada setiap penggunaannya, antara lain:

- a. Pemilihan kondisi/situasi, merupakan bentuk dari proses regulasi dimana individu memilih situasi-situasi tertentu agar emosi yang di ekspresikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuannya adalah untuk meminimalisir atau memaksimalkan ekspresi dari emosi yang dirasakan.
- b. Modifikasi situasi, disini regulasi emosi terjadi dengan mengubah atau memodifikasi situasi yang menjadi stimulus munculnya emosi. Regulasi emosi yang dilakukan dengan memodifikasi situasi salah satunya dengan merubah suasana tegang yang dirasa akan menstimulus emosi negatif menjadi suasana yang lebih nyaman.

- c. Memfokuskan/menjaga perhatian, dilakukan dengan cara memfokuskan perhatiannya untuk mempengaruhi emosinya dan dilakukan saat usaha regulasi emosi dengan mengubah situasi tidak mungkin dilakukan.
- d. Merubah kognitif, adalah bentuk regulasi emosi yang dilakukan dengan merubah pemahaman individu terhadap stimulus yang memicu emosinya.
- e. Modulasi respon, merupakan regulasi emosi yang dilakukan karena emosi sudah muncul dan mempengaruhi kognitif serta fisik dari individu.

Kelima point dalam proses regulasi emosi tersebut digolongkan lagi berdasarkan fokus yang dilakukan untuk meregulasi emosi menjadi *antecedent-focused* dan *response-focused*. Pada *antecedent-focused*, individu akan meregulasi emosi sebelum emosi tersebut muncul sebagai perilaku. Yang termasuk dalam *antecedent-focused* adalah pemilihan situasi, modifikasi situasi, fokus perhatian, dan perubahan kognitif.

Response-focused adalah proses regulasi emosi yang berfokus pada pengelolaan yang terjadi setelah respon digeneralisasi. Menurut Gross dalam (Mayangsari, et al., 2014), strategi regulasi emosi dibagi menjadi dua:

- a. *Cognitive Reappraisal*, yaitu regulasi emosi yang berfokus pada anteceden menyangkut hal-hal yang dilakukan individu sebelum emosi tersebut diekspresikan.
- b. *Expressive Suppression*, yaitu suatu bentuk modulasi respon yang melibatkan hambatan perilaku ekspresi emosi. *Suppression* adalah strategi yang berfokus pada respon, munculnya relatif belakangan pada proses yang mengakibatkan emosi.

Dari seluruh kajian teoritis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa regulasi emosi kemampuan menilai, mengatasi, mengelola emosi dalam berbagai kondisi terutama kondisi yang menyulitkan, tegang atau panik. Regulasi emosi bertujuan untuk mengarahkan perilaku menjadi lebih baik dan bereaksi lebih tepat di suatu situasi. Adapun aspek pada regulasi emosi adalah memonitor emosi (*emotions monitoring*), mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*) dan modifikasi emosi (*emotions modifications*), sedangkan strategi dalam regulasi emosi dibagi menjadi dua yaitu *Cognitive Reappraisal* dan *Expressive Suppression*.

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Emosi

Emosi setiap individu dipengaruhi oleh berbagai faktor dan harus mengatur kondisi emosinya. Faktor-faktor tersebut antara lain (Widyastuti, 2014) :

a. Faktor lingkungan

Lingkungan tempat individu berada termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat yang akan mempengaruhi perkembangan emosi

b. Faktor pengalaman

Pengalaman yang diperoleh individu selama hidup akan mempengaruhi perkembangan emosinya. Pengalaman selama hidup dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan akan menjadi referensi bagi individu dalam menampilkan emosinya.

c. Pola asuh orang tua

Pola asuh ada yang otoriter, memanjakan, acuh tak acuh, dan ada juga yang penuh kasih sayang. Bentuk pola asuh itu akan mempengaruhi pola emosi yang di kembangkan individu.

d. Pengalaman traumatik

Kejadian masa lalu akan memberikan kesan traumatis akan mempengaruhi perkembangan emosi seseorang. Akibat rasa takut dan juga sikap terlalu waspada yang berlebihan akan mempengaruhi kondisi emosionalnya.

e. Jenis kelamin

Keadaan hormonal dan kondisi fisiologis pada laki-laki dan perempuan menyebabkan perbedaan karakteristik emosi antara keduanya. Wanita harus mengontrol perilaku agresif dan asertifnya. Hal ini menyebabkan timbulnya kecemasan dalam dirinya. Sehingga secara otomatis perbedaan emosional antara pria dan wanita berbeda.

f. Usia

Kematangan emosi dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan kematangan fisiologis seseorang. Semakin bertambah usia, kadar hormonal seseorang menurun sehingga mengakibatkan penurunan pengaruh emosional seseorang

g. Perubahan jasmani

Perubahan jasmani adalah perubahan hormon-hormon yang mulai berfungsi sesuai dengan jenis kelaminnya masing-masing.

h. Perubahan pandangan luar

Perubahan pandangan luar dapat menimbulkan konflik dalam emosi seseorang.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan faktor-faktor yang berperan dalam regulasi emosi adalah lingkungan, pengalaman, pola asuh orangtua, pengalaman traumatik, jenis kelamin, usia, perubahan jasmani, perubahan pandangan luar.

2.3 Persahabatan

2.3.1 Definisi Persahabatan

Persahabatan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Dalam pengertian ini, istilah persahabatan menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan dan afeksi. Teman akan menyambut kehadiran sesamanya dan menunjukkan kesetiaan satu sama lain, bahkan hingga pada tahap altruisme (perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri). Selera mereka biasanya serupa dan mungkin saling bertemu dan mereka menikmati kegiatan-kegiatan yang mereka sukai. Mereka juga akan terlibat dalam perilaku yang saling menolong, seperti tukar menukar nasihat dan saling menolong dalam kesulitan. Teman adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif.

Menurut Baron Bryne dalam (Sovitriana, et al., 2021) persahabatan adalah hubungan dimana dua orang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi di berbagai situasi, dan juga emosional. menyediakan dukungan. Sedangkan menurut

Santrock mendefinisikan persahabatan adalah suatu bentuk hubungan yang dekat yang akan melibatkan suatu kesenangan, percaya, penerimaan, respek, saling membantu, menceritakan sebuah rahasia, pengertian, dan juga spontanitas.

Sementara itu Bukowski, Hoza dan Boivin dalam (Soekoto, et al., 2020) mendeskripsikan persahabatan yang berkualitas dapat ditandai dengan adanya kebersamaan, minimnya konflik yang terjadi, saling menolong, memunculkan rasa aman, dan adanya perasaan keterikatan. Apabila individu mampu menjalin hubungan persahabatan yang berkualitas maka akan merasakan adanya keakraban, dukungan, dan kesetiaan yang berasal dari teman baiknya.

Dari beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa persahabatan adalah hubungan yang terjalin antar individu secara sukarela dimana ada kesetaraan dan timbal balik. Hubungan persahabatan yang baik akan memberikan dampak positif bagi individu, tolong menolong dan rendahnya konflik. Selain itu hubungan persahabatan yang baik akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu terlebih lagi pada guru.

2.3.2 Aspek Persahabatan

Menurut Parker dan Asher dalam (Sovitriana, et al., 2021) terdapat 6 aspek dalam kualitas persahabatan, diantaranya:

a. Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan minat.

b. Pemecahan masalah (*conflict resolution*)

Adalah sejauh mana hubungan diselesaikan secara efisien dan baik.

c. Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan argumen, perselisihan, rasa kesal dan ketidakpercayaan.

d. Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*)

Adalah sejauh mana teman -teman berusaha membantu dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang.

e. Kebersamaan dan rekreasi (*companionship and recreation*)

Adalah sejauh mana menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman baik didalam maupun diluar lingkunagn kerja.

f. Pertukaran yang akrab (*intimate change*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi dan perasaan.

Sedangkan Aboud dan Mendelson dalam (A'yun, 2018) mengungkapkan kualitas suatu hubungan persahabatan dipengaruhi oleh aspek-aspek yang dapat berfungsi dengan baik. Aspek-aspek tersebut antara lain:

a. Mendorong hubungan pertemanan (*Stimulating Companionship*)

Mengarahkan kepada aktifitas bersama yang membangkitkan kesenangan, kegembiraan, dan gairah atau semangat.

b. Pertolongan (*Help*)

Aspek ini mengarah pada penyediaan atau pemberian tuntutan, bantuan, pemberian informasi, saran dan bentuk bantuan lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan sahabatnya.

c. Keintiman (*Intimacy*)

Aspek keintiman merupakan keadaan dimana individu bersikap peka terhadap kebutuhan dan kondisi sahabatnya. Disamping itu, dalam dimensi terdapat kesediaan untuk menerima sahabat apa adanya.

d. Kualitas hubungan yang dapat diandalkan (*Reliable Alliance*)

Mengarah pada kesanggupan untuk mengandalkan keberadaan dan loyalitas sahabatnya. Disamping itu, aspek ini menunjukkan bagaimana konflik yang terjadi pada pasangan sahabat diselesaikan dengan baik.

e. Pengakuan diri (*Self Validation*)

Mengarah pada penerimaan akan orang lain untuk meyakinkan, menyetujui, mendengarkan, dan menjaga gambar diri sahabatnya sebagai pribadi yang kompeten dan berharga. Hal ini seringkali dicapai dengan perbandingan sosial akan atribut serta kepercayaan seseorang.

Sedangkan menurut Bukowski dkk. (1994) dalam (De & Lopes, 2023) mengemukakan bahwa aspek persahabatan dicerminkan melalui kedekatan, keamanan, bantuan, persahabatan, dan konflik dalam hubungan.

- a. Aspek kedekatan mengacu pada kekuatan ikatan dan perasaan kasih sayang yang dimiliki seseorang terhadap orang lain. Aspek ini selanjutnya dibagi lagi menjadi dua yaitu Keterikatan Afektif, yang menyangkut perasaan yang dimiliki oleh orang lain, dan Penilaian Tercermin, yang terdiri dari perasaan yang berasal dari interaksi antara teman sebaya dan kesan yang dirumuskan tentang betapa pentingnya orang tersebut bagi teman mereka.

- b. Aspek keamanan adalah salah satu sifat hubungan yang penting untuk pembentukan ikatan pemahaman bahwa persahabatan mereka aman dan dapat berlanjut meskipun ada masalah atau konflik, dan bahwa mereka yang dipilih adalah orang-orang yang dapat dipercaya. Aspek ini dibagi lagi menjadi dua: Aliansi yang Dapat Diandalkan, berdasarkan keyakinan bahwa di saat dibutuhkan anda dapat mempercayai dan mengandalkan teman-teman anda; dan Masalah Transenden, mencerminkan keyakinan bahwa jika ada peristiwa negatif dalam perjalanan persahabatan (misalnya, perkelahian), hubungan tersebut cukup kuat untuk melawan masalah.
- c. Aspek Bantuan dipahami sebagai faktor yang sangat penting dalam proses persahabatan. Aspek ini dibagi menjadi dua sub-dimensi: Dukungan, yang dicirikan oleh bantuan dan bantuan timbal balik saat diperlukan; dan Perlindungan, mengacu pada kemauan seorang teman untuk membela yang lain ketika yang lain merasa tidak nyaman.
- d. Aspek Persahabatan terkait dengan pencarian peluang untuk berinteraksi dengan teman, memahami saat-saat yang mereka habiskan bersama sebagai dasar dari persahabatan.
- e. Aspek Konflik, yang dicirikan oleh pertengkaran dan diskusi, yang mengarah pada munculnya perselisihan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persahabatan adalah hubungan yang erat, saling mendukung, dan penuh kepercayaan antara dua individu atau lebih. Hubungan persahabatan berkembang didasarkan pada kesamaan nilai, minat, dan pengalaman yang memperkuat ikatan emosional.

Persahabatan yang baik adalah fondasi yang kuat untuk kebahagiaan, perkembangan pribadi, dan kesejahteraan sosial. Hubungan persahabatan memerlukan perhatian, komunikasi yang baik, serta usaha berkelanjutan untuk menjaga dan memperkuat ikatan tersebut.

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Persahabatan

Menurut (Santrock, 2014), ada dua hal penting yang mempengaruhi pembentukan hubungan persahabatan, diantaranya:

a. Keintiman

Dalam konteks persahabatan, keintiman bisa diartikan dengan berbagai macam cara. Misalnya secara umum merupakan hal-hal yang membuat hubungan persahabatan terlihat lebih dekat dan intense.

b. Kesamaan

Kesamaan berarti homophily, yaitu tendensi untuk berasosiasi dengan orang-orang yang sama teman biasanya memiliki kesamaan tingkah laku dan sopan santun di sekolah, dan hampir sejajar pada orientasi prestasi.

Sementara itu menurut (Baron, & Byrne, 2014) faktor-faktor pembentukan persahabatan yaitu:

a. Ketertarikan Secara Fisik

Salah satu faktor yang paling kuat dan paling banyak dipelajari adalah ketertarikan secara fisik. Aspek ini menjadi penentuan yang utama dari apa yang orang lain cari untuk membentuk sebuah hubungan. Apakah pertemanan atau perkenalan yang terus menerus berkembang tergantung pada ketertarikan secara fisik dari masing-masing individu.

b. Kesamaan

Salah satu alasan kita ingin mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan orang lain adalah karena kita cenderung menerima seseorang yang memiliki berbagai kesamaan dengan kita untuk menjalin sebuah persahabatan. Kesamaan mereka dari berbagai jenis karakteristik dan tingkat yang mereka tunjukkan.

c. Timbal Balik

Adanya rasa saling menguntungkan yang didapatkan dari persahabatan sehingga sebuah persahabatan mungkin menjadi berkembang kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pembentukan persahabatan terdiri dari kemiripan, saling menarik positif, ketertarikan secara fisik, kesamaan serta timbal balik.

2.3.4 Fungsi Hubungan Persahabatan

Persahabatan sebagai sebuah hubungan antar satu individu dengan individu lain di lingkungannya memiliki fungsi yang sangat baik. Menurut Gottman dan Parker (Santrock, 2014), ada enam kategori dari fungsi hubungan persahabatan, yaitu:

a. Pendampingan (*Companionship*)

Hubungan persahabatan akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjalankan fungsi sebagai teman bagi individu lain ketika sama-sama melakukan suatu aktivitas.

b. Stimulasi (*Stimulation*)

Pada dasarnya, hubungan persahabatan akan memberi rangsangan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial. Artinya, melalui hubungan persahabatan seseorang memperoleh informasi menarik, penting dan memicu potensi, bakat, ataupun minat agar berkembang dengan baik.

c. Dukungan fisik (*Physical support*)

Dengan kehadiran secara fisik dari seorang teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah.

d. Dukungan Ego (*Ego support*)

Hubungan Persahabatan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang. Apa yang dihadapi seseorang juga dirasakan, dipikirkan, dan ditanggung bersama temannya.

e. Perbandingan sosial (*Social comparison*)

Persahabatan menyediakan kesempatan secara terbuka untuk mengungkapkan ekspresi kapasitas, kompetensi, minat, bakat, dan keahlian seseorang.

f. Keintiman/afeksi (*Intimacy/affection*)

Hubungan persahabatan menyediakan ketulusan, kehangatan, dan keakraban satu sama lain. Masing-masing individu tidak ada maksud ataupun niat untuk mengkhianati orang lain karena mereka saling percaya, menghargai, dan menghormati keberadaan orang lain.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa ada berbagai macam fungsi dari hubungan persahabatan seperti pendampingan, memberikan stimulasi, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan keintiman/afeksi yang dapat memberikan dampak-dampak positif bagi individu.

2.4. Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap *Subjective Well Being*

Regulasi emosi dapat mempengaruhi *subjective well being* secara kompleks dan multifaset. Pengelolaan emosi yang tepat dan efektif memberi masukan positif pada pengurangan stres, peningkatan pertahanan diri, penguatan hubungan sosial, dan peningkatan kepuasan hidup. Sebaliknya, regulasi emosi yang tidak efektif dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan mental dan *subjective well being*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mariyati et al., 2023) terhadap sampel sebanyak 123 menunjukkan hasil bahwa regulasi emosi berperan sebanyak 96% terhadap *subjective well being*. Regulasi emosi berpengaruh terhadap *subjective well being* karena regulasi emosi dapat mengurangi serta menekan afek negatif seperti stres, sedih, dan lain sebagainya. Individu dengan strategi regulasi yang tepat dapat mengatur dan mengekspresikan emosi maupun perasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Shisilia & Oktaviana, 2024) terhadap 52 orang menunjukkan bahwa regulasi emosi berpengaruh sebesar 17,1% terhadap *subjective well being* dimana beberapa hal yang menguatkan guru diantaranya, adanya lingkungan kerja yang baik, senang melihat tumbuh kembang anak, tidak bersikap keras pada diri sendiri dan terus memiliki hal hal baik dalam hidupnya yang nantinya akan

berpengaruh pada emosi guru sehari-hari dan emosi tersebut berpengaruh kepada kesejahteraan subjektif yang mereka miliki.

Dengan demikian mengembangkan keterampilan regulasi emosi yang tepat, baik, efisien dan sehat adalah salah satu kunci untuk mencapai dan *subjective well being* yang tinggi.

2.5. Pengaruh Persahabatan Terhadap *Subjective Well Being*

Persahabatan yang berkualitas dapat meningkatkan *subjective well being* guru. Kualitas persahabatan yang baik dan sehat umumnya ditandai dengan adanya komunikasi yang terbuka, empati, dan dukungan yang signifikan. Guru yang memiliki persahabatan yang erat dengan rekan kerja atau teman-teman lainnya cenderung merasa lebih nyaman dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan hidup mereka dan membuat mereka lebih positif dalam menghadapi tantangan profesional. Dukungan sosial yang diberikan oleh teman-teman atau rekan kerja dapat berdampak besar pada *subjective well being* guru. Dukungan ini dapat berupa bantuan dalam menghadapi masalah profesional, saran dalam mengembangkan karir, atau bahkan hanya mendengarkan dan memahami kebutuhan mereka. Dukungan ini dapat membantu guru merasa lebih stabil dan lebih mampu menghadapi tekanan yang mungkin timbul dari pekerjaan mereka.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Abidin dan Borualogo, (2020) terhadap 394 sampel yang hasilnya menunjukkan bahwa persahabatan memberikan pengaruh sebesar 13,5% terhadap *subjective well being* dengan cara diperlakukan dengan baik dan mendapat dukungan penuh saat

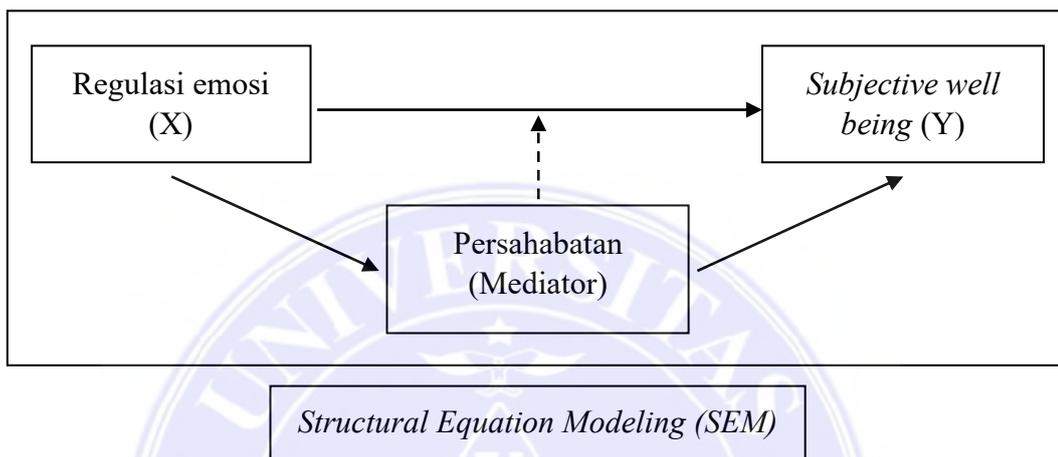
menghadapi masalah sehingga meningkatkan *subjective well being*. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Yustica et al., 2020) terhadap 333 sampel yang hasilnya menunjukkan bahwa persahabatan memberikan pengaruh sebesar 23,3% terhadap *subjective well being* dengan perlakuan baik yang diberikan oleh sahabat. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Sekar et al., (2022) yang menunjukkan bahwa kualitas persahabatan berperan negatif secara signifikan terhadap tingkat stres dengan kesepian sebagai mediator ($\beta = -0,1114$; $p < 0,001$). Dengan demikian, individu dengan kualitas persahabatan yang tinggi dengan sahabat mereka cenderung memiliki tingkat stres yang rendah dengan kesepian sebagai mediator keduanya

Dengan demikian maka guru yang memiliki hubungan persahabatan yang baik dengan rekan kerja cenderung memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi dan emosi positif yang lebih besar sehingga dapat mengatasi stress kerja yang dialami guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan *subjective well being* guru.

2.6. Kerangka Konseptual

Adapun yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini adalah regulasi emosi (X), dan variabel mediatornya adalah persahabatan (mediator). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah *subjective well being* (Y). Pada saat seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola emosi secara baik, maka diharapkan akan memberi pengaruh positif bagi *subjective well being* sebab seorang guru sudah seharusnya memiliki *subjective well being* yang positif sehingga optimal dalam menjalankan tugas mendidik. Pada sisi lain, *subjective well being* pada seorang guru juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu

persahabatan yang terbina secara baik. Dengan demikian, ketika persahabatan menjadi tempat berbagi, menghilangkan gelisah maka emosi semakin terkendali dan *subjective well being* semakin tinggi.



Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

Keterangan :

Garis Bersambung —————> : Pengaruh Langsung

Garis Putus-Putus - - - - -> : Pengaruh Tidak Langsung (Mediator)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah regulasi emosi, *subjective well being* dan persahabatan. Adapun fungsi masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel tergantungan : *Subjective Well Being*
- b. Variabel bebas : Regulasi emosi
- c. Variabel mediator : Persahabatan

3.3 Definisi Operasional

Subjective well being didefinisikan sebagai cara individu mengevaluasi kehidupannya. Untuk mengukur *subjective well being* digunakan aspek positif, aspek negatif dan kepuasan hidup.

Sedangkan regulasi emosi sebagai cara individu mempengaruhi emosi yang mereka miliki, kapan mereka merasakannya dan bagaimana mereka

mengalami atau mengekspresikan emosi tersebut. Untuk mengukur regulasi emosi menggunakan strategi *cognitive reappraisal* dan strategi *expressive supression*.

Sementara itu persahabatan adalah hubungan yang terjalin antar individu secara sukarela dimana ada kesetaraan dan timbal balik. Untuk mengukur persahabatan menggunakan aspek yaitu kedekatan, keamanan, bantuan, persahabatan, dan konflik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok dari subjek yang hendak kita berikan generalisasi berdasarkan pada hasil dari penelitian. Sehingga, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang akan kita jadikan sebagai wilayah untuk generalisasi, dimana subjek penelitian tersebut akan diukur dan diteliti . Untuk itu, populasi dalam penelitian ini ialah guru Raudhatul Athfal honorer di Langkat yang berjumlah 1.027 orang yang diambil berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (BPS Sumatera Utara, 2023).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil dari populasi haruslah yang benar-benar mewakili sehingga pengambilan sampel harus dilaksanakan dengan teknik-teknik tertentu agar mendapatkan hasil yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian maka digunakan rumus Slovin dalam (Sujarweni, 2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (5 %)

Berdasarkan jumlah populasi penelitian, maka yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1027}{1 + 1027 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{1027}{1 + 1027 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1027}{1 + 1027 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1027}{1 + 2,5675}$$

$$n = \frac{1027}{3,5675}$$

$$n = 287,8$$

$$n = 288$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 288 orang guru Raudhatul Athfal honorer.

Selanjutnya, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan kriteria *Stratified Random Sampling* sebagai berikut:

1. Honorer
2. Perempuan
3. Menikah
4. Masa Kerja diatas 1 tahun
5. Belum sertifikasi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan skala yang merupakan cara utama peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai fokus penelitian yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga skala yaitu *subjective well being*, regulasi emosi dan persahabatan.

1. *Skala Subjective Well Being (SWB)*

Subjective well being (SWB) terdiri dari skala kepuasan hidup yang terdiri dari 5 item dan sudah diuji validitas konstruk oleh Borualogo & Casas, (2019). Kemudian, untuk skala Afektif Positif dan Negatif menggunakan *The Positive and Negative Affect Schedule (PANAS)* yang dikembangkan oleh Watson, Clark, & Tellegen (1988) dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh (Akhtar, 2019) yang masing-masing terdiri dari 10 item.

Tabel 3.1
Indikator *Subjective Well Being* (SWB)

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Kepuasan hidup	1. Memiliki perasaan puas dengan kehidupan secara keseluruhan	1,2,3,4	5	5
Afektif	1. Positif	6,7,8,9, 10,11,12, ,13,14, 15	-	10
	2. Negatif	-	16,17,18, 19,20,21, 22,23,24, 25	10
Jumlah		14	11	25

2. Skala Regulasi Emosi

Skala yang digunakan untuk mengukur regulasi emosi adalah skala *Emotion Regulation Questionnaire (ERQ)* yang diambil dari uji validitas konstruk yang telah dilakukan (Radde, et al., 2021) dengan yang membagi menjadi dua strategi dalam meregulasi emosi, yakni strategi *cognitive reappraisal* dan strategi *expressive suppression*.

Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) memiliki 10 item, dengan 6 item mengukur strategi *cognitive reappraisal* dan 4 item mengukur strategi *expressive suppression*.

Tabel 3.2
Indikator Regulasi Emosi

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
<i>Cognitive reappraisal</i>	1. Mampu mengubah emosi dan memotivasi diri dalam menghadapi masalah dengan baik	1,2,3,4,5	-	5
	2. Mampu memahami dan menyadari proses yang terjadi dalam dirinya	6,7	-	2
<i>Expressive supression</i>	1. Mampu melihat suatu peristiwa dari segi positif dan mengambil hikmah dari hal tersebut	8,10	9	3
Jumlah		9	1	10

3. Skala Persahabatan

Untuk mengukur variabel ini peneliti menggunakan skala *friendship quality scale* (EQA) oleh Bukowski, dkk (1994) yang telah dilakukan adaptasi dan uji Psikometri oleh (De & Lopes, 2023) kedalam Bahasa Indonesia. Skala ini terdiri dari 18 item yang meliputi aspek yaitu kedekatan, keamanan, bantuan, persahabatan, dan konflik.

Tabel 3.3
Indikator Persahabatan

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Kedekatan	1. Mampu membangun kesenangan bersama sahabat	1,2,3,4	-	4
	2. Mampu menghibur	5,6	-	2

	3. Bisa terbuka dengan masalah yang dialami	7	-	1
Keamanan	1. Mampu jujur kepada sahabat	8	-	1
	2. Mampu membuat kenyamanan	9	-	1
Bantuan	1. Dapat memberikan bantuan kepada sahabat	10,11,12 13, 14	-	5
Persahabatan	1. Sanggup untuk besar hati dengan sahabat sendiri	15	-	1
	2. Tetap menerima keberadaan sahabat	16	-	1
Konflik	1. Mengakui kesalahan dan meminta maaf	-	17	1
	2. Mengatasi konflik dengan cara efektif	-	18	1
Jumlah		16	2	18

Pemberian nilai pada ketiga skala diatas menggunakan model likert. Setiap indikator akan diuraikan dalam sejumlah pernyataan *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung), dimana setiap pernyataan dilengkapi dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Untuk aitem *favorable*, pilihan SS akan memperoleh skor 5, pilihan S akan memperoleh skor 4, pilihan R akan memperoleh skor 3, pilihan TS akan memperoleh skor 2, dan pilihan STS akan memperoleh skor 1. Untuk aitem *unfavorable*, pilihan SS akan memperoleh skor 1, pilihan S akan memperoleh skor

2, pilihan R (Ragu-Ragu) memperoleh skor 3, pilihan TS akan memperoleh skor 4, dan pilihan STS akan memperoleh skor 5.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan proses observasi, wawancara dan angket alat ukur dengan menggunakan *google form* yang disebar keseluruh sampel penelitian. Dalam penelitian ini dipergunakan skala interval yaitu skala likert (untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial). Menurut (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam risert berupa survei.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Proses pengolahan dan analisis data dapat dilakukan melalui proses penyusunan, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh. Data dari hasil observasi, wawancara singkat, dan kuisisioner yang diberikan dikumpulkan dan disatukan, kemudian akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data agar menciptakan hasil

yang akurat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan komputer menggunakan program SEM.

SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Melakukan olah data SEM berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor analysis*), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (analisis model struktural dan analisis regresi). Sebuah pemodelan lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan structural model atau causal model. Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian mengenai validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Untuk melakukan olah data SEM dengan lebih mudah dapat menggunakan bantuan *software* statistik.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar *subjective well being* dipengaruhi oleh regulasi emosi dan *friendship* (persahabatan) sebagai variabel mediator. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) atau Model Persamaan Struktural. Pengujian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen X terhadap Y melalui Z.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh. Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah SEM atau *Struktural Equation Modelling* yang dioperasikan melalui program Smart PLS versi 4.0 PLS (*Partial Least Square*) yang merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Pemodelan penelitian melalui SEM memungkinkan seorang peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat dimensional (yaitu mengukur indikator dari sebuah konsep) dan regresi (mengukur pengaruh atau derajat hubungan antara faktor yang telah diidentifikasi dimensinya). Metode SEM dapat digunakan untuk menganalisis penelitian yang memiliki beberapa variabel independen (*exogen*), dependen (*endogen*), dan mediator secara partial dan simultan.

Beberapa alasan penggunaan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai digunakan untuk:

1. Mengkonfirmasi unidimensionalisasi dari berbagai indikator untuk sebuah dimensi/konstruksi/konsep/faktor.
2. Menguji kesesuaian/ketetapan sebuah model berdasarkan data empiris yang diteliti; dan
3. Menguji kesesuaian model sekaligus hubungan kausalitas antar faktor yang dibangun/diamati dalam model penelitian.

SEM pada dasarnya merupakan suatu teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis dengan menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini adalah menerangkan hubungan seperangkat variabel dengan variabel lainnya. Dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besarnya pengaruh dari variabel bebas (eksogen) ke variabel terikat (endogen) dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi.

Analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two-Step Approach*). Tahap pertama adalah pengukuran variabel dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga diperoleh konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. Model CFA dapat diterima apabila memiliki kecocokan data model validitas dan reliabilitas yang baik. Tahap kedua dari *two step approach* adalah melakukan pengukuran atau pengujian struktur full model SEM. Cara mendapatkan struktur full model SEM adalah dengan cara menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang sudah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau full model untuk diestimasi dan dianalisis. Model dikatakan bagus atau fit jika memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan (Uji GOF) serta evaluasi terhadap model struktur sehingga diperoleh model yang dapat diterima.

Menurut (Haryono, 2017) analisa pada PLS (*Partial Least Square*) dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1). Analisa Outer Model

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.

2). Analisa Inner Model

Analisa Inner model disebut juga dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) analisa ini menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian inner model dengan PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai *R-square*, pada model PLS (*Partial Least Square*) juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square prediktif* relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3) Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Regulasi emosi berpengaruh terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer di Kabupaten Langkat dengan nilai koefisien 0,418 dan signifikan dengan T-Statistics $3,507 > 1,96$ dan P-Values $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima dengan pengaruh regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer di Kabupaten Langkat sebesar 74 %.
2. Persahabatan berpengaruh positif terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer di Kabupaten Langkat dengan nilai koefisien 0,506 dan signifikan dengan T-Statistics $4,155 > 1,96$ dan P-Values $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.
3. Persahabatan berperan positif sebagai mediator dalam hubungan antara regulasi emosi terhadap *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer dengan T-Statistics $3,817 > 1,96$ dan P-Values $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis mediasi diterima. Regulasi emosi melalui *friendship* sebagai mediasi mampu menjelaskan atau mempengaruhi *subjective well being* guru Raudhatul Athfal honorer sebesar 0,370 atau 37 %.

5.2 Saran

1. Kepada seluruh guru Raudhatul Athfal honorer di Kabupaten Langkat agar bisa dan membiasakan diri dalam memanajemen atau mengelola emosi diri sendiri sehingga mampu meningkatkan *subjective well being*, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan atau seminar-seminar terkait regulasi emosi. Selain itu, hendaklah menjalin persahabatan yang baik sehingga dapat lebih meningkatkan *subjective well being*. Demikian juga hendaknya para guru meningkatkan pemahaman dan wawasan terkait pentingnya regulasi emosi, *subjective well being*, dan persahabatan.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten Langkat hendaklah memperhatikan keberadaan guru Raudhatul Athfal honorer yang bernaung di bawah Kementerian Agama, dengan membuat kebijakan yang lebih memihak dan mengayomi semua guru termasuk guru-guru Raudhatul Athfal honorer sehingga tingkat kesejahteraan mereka bisa ditingkatkan atau setidaknya setara dengan guru-guru lainnya. Selain itu, juga bisa melaksanakan pelatihan regulasi emosi kepada seluruh guru Raudhatul Athfal di Kabupaten Langkat sehingga para guru akan semakin mampu mengelola emosinya yang berguna dalam menjalankan tugas mendidik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, yang tertarik dengan penelitian yang sama, akan lebih bervariasi jika menambah variabel-variabel lain yang belum diungkap selain regulasi emosi, *subjective well being* dan persahabatan, seperti *psychological wellbeing*, dukungan pasangan hidup, stres kerja, lingkungan sosial dan faktor lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. A. P. (2020). Nasib Guru Honorer di Tengah Pandemi COVID-19. *Https://Tirto.Id/Nasib-Guru-Honorer-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19-FGyw*.
- A'yun, Q. (2018). Hubungan kualitas persahabatan dengan forgiveness pada mahasiswa fakultas psikologi di universitas medan area. *Skripsi: Psikologi*, 1–99.
- Abidin, H. M., & Borualogo, I. S. (2020). Pengaruh Kepuasan Pertemanan terhadap Subjective Well-being pada Siswa SMP Korban Perundungan. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 128–133. https://www.researchgate.net/profile/Ihsana-Sabriani-Borualogo-2/publication/348779422_Pengaruh_Kepuasan_Pertemanan_terhadap_Subjective_Well-being_pada_Siswa_SMP_Korban_Perundungan/links/601012f4299bf14088c0f534/Pengaruh-Kepuasan-Pertemanan-terhadap-Subjective-Well-being
- Ager, K., Albrecht, N. J., & Cohen, P. M. (2015). Mindfulness in Schools Research Project: Exploring Students' Perspectives of Mindfulness—What are students' perspectives of learning mindfulness practices at school? *Psychology*, 6.
- Akhtar, H. (2019). Evaluasi Properti Psikometris Dan Perbandingan Model Pengukuran Konstruk Subjective Well-Being. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29. <https://doi.org/10.14710/jp.18.1.29-40>
- Alivia, H. &. (2023). Regulasi Emosi Guru Kelas Dalam Menangani Anak Berkebutuhan. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 06, 65–74.
- Amanah, F., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2021). Subjective Well-Being Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dilihat Dari Hope dan Employability. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(3), 206. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i3.5249>
- Annur, C. M. (2023). *Jumlah Pegawai Non-ASN di Indonesia Berdasarkan Jabatan (27 Maret 2023)*. Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/05/ini-data-pegawai-non-asn-ri-2023-berapa-jumlah-guru-honorer>
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar Offset.

- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2023). *Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten Kota Di Propinsi Sumatera Utara 2021/2022 dan 2022/2023*. <https://Sumut.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/3/U21OeFduRnplbWN2Y1VrdmRuZfVivEPhYzJSUWR6MDkjMw%3D%3D/Jumlah-Sekolah-Guru-Dan-Murid-Raudatul-Athfal--Ra--Di-Bawah-Kementerian-Agama-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Propinsi-Sumatera-Utara--2021.Html>.
- Borualogo, I. S., & Casas, F. (2019). Adaptation and Validation of The Children's Worlds Subjective Well-Being Scale (CW-SWBS) in Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 46(2), 102. <https://doi.org/10.22146/jpsi.38995>
- De, B., & Lopes, J. (2023). Friendship Quality Scale: Adaptation and Psychometric Evidence. *Psychology and Mental Health Care*, 1994, 1–7. <https://doi.org/10.31579/2637-8892/216>
- Dewi, L. & Nasywa, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Subjective Well Being. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1), 54–62.
- Fauziah, A. T., & Borualogo, I. S. (2023). Studi Komparasi Kepuasan Pertemanan dan Subjective Well-Being Remaja Panti Asuhan pada Saat dan Setelah Pandemi COVID-19. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(2), 944–952. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v3i2.7428>
- Ferdinan, A. (2002). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. luxima.
- Hasanah, S. N., & Zainuddin, A. (2024). Pengaruh Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah PK Kottabarat Dan SD Muhammadiyah 10. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 902–908.
- J, G. J. (2015). Emotion Regulation: Current Status and Future Prospects. *Psychological Inquiry*, 26, 1–26.
- Jasman, N. V., & Prsetya, B. E. A. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Subjective Well Being Pada Anak Jalanan Di Kota Jayapura. *Open Journal Systems*, 17(6), 1087–1098.
- Lasut, L. G. F., & Huwae, A. (2024). Regulasi Emosi dan Subjective Well-Being Pada Fungsionaris Lembaga Kemahasiswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i2.25107>

- Latan, I. G. & H. (2015). *Partial Least Square; Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lyubomirsky, S., Armenta, C. N., & Ruberton, P. M. (2015). Subjective Wellbeing. *Psychology of. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 23.
- Mariyati, L. I., Partontari, R. A., & Kusuma, M. K. I. (2023). Peranan Regulasi Emosi Terhadap Subjective Well Being pada Santri di Sidoarjo. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 102. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12349>
- Mauna, M., & Kurnia, P. I. (2018). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap subjective well-being pada guru honorer sekolah dasar negeri di jakarta utara.e. *Jurnal Penelitian Dan Penguku Ran Psikologi: JPFP*, 7(2), 76–80.
- Mayangsari, Euis, D., I, O., & Ranakusuma. (2014). Hubungan Regulasi Emosi Dan Kecemasan Pada Petugas Penyidik Polri Dan Penyidik Pns. *Jurnal Psikogenesis, Vol. 3. No.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Pub. L. No. 2 (2017).
- Putri, D. W. L., Niagara, S. T., & Nuraeni, D. A. (2023). Pelatihan Regulasi Emosi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru Sekolah Luar Biasa. *Desember*, 13(2), 124–138. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- QuestionAI. (2025). *Peran Sahabat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional*. <https://www.questionai.id/essays-etz8V5ZUyd3/peran-sahabat-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-emosional>
- Radde, H. A., Nurrahmah, Nurhikmah, & Saudi, A. N. A. (2021). Uji validitas konstruk dari emotion regulation questionnaire versi bahasa Indonesia dengan menggunakan confirmatory factor analysis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152–160. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Rahayu, H. S. (2020). Hubungan regulasi emosi dengan subjective well being pada remaja dengan orangtua bercerai. *Cognicia*, 8(2), 178–190. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i2.11537>
- Sholihin, M. & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. (1st ed.). ANDI.

- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan Educational Psychologi*. Salemba humanika.
- Sekar, A., Rachmanie, L., & Swasti, I. K. (2022). *Peran Kualitas Persahabatan terhadap Tingkat Stres dengan Mediator Kesepian*. 8(1), 82–94. <https://doi.org/10.22146/gamajop.69047>
- Shisilia, S. G., & Oktaviana, M. (2024). Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Subjective Well-Being pada Guru SLB. *Journal on Education*, 06, 21576–21588.
- Soekoto, Z. A., Muttaqin, D., & Tondok, M. S. (2020). Kualitas Pertemanan dan Agresi Relasional Pada Remaja di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 16 Nomor 2, 189.
- Sovitriana, R., Fitri, H., Ratrini, N. P. S., & Annisya, R. U. N. (2021). Kualitas Persahabatan dengan Hubungan Empati dan Interaksi Remaja Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5 No 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami*. Pustaka Baru Press.
- Swandira, B. A., & Mujab, M. A. (2016). Memahami Subjective Well-Being Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis) No Title. *Jurnal Empati, Volume 5(2)*.
- Taslim, V. H., & Dabi, S. A. D. (2024). Perbedaan Subjective Well-Being pada Guru Sekolah Luar Biasa Berstatus Honorer dan Pegawai Negeri Sipil di Ternate. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 852–855.
- Wangi, E. N., & Annisaa, F. R. (2015). Subjective Well-Being pada Guru Honorer di SMP Terbuka 27 Bandung. *SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN*, 978-979-796-324–328.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Graha Ilmu.
- Wulan, D. K., & Sari, N. (2015). Regulasi Emosi Dan Burnout Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Swasta Menengah Ke Bawah. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 4, 74–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jppp.042.05>

Yustica, D., Ilhamsyah, & Borualogo, I. S. (2020). Pengaruh Kepuasan Pertemanan terhadap SubjectiveWell-Being Remaja Panti Asuhan. *Prosiding Psikologi*. <https://doi.org/DOI: 10.29313/.v6i2.22387>



LAMPIRAN**DATA INSTRUMEN PENELITIAN****A. Variabel Regulasi Emosi**

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	3	5	5	5	5	1	4	4	1	1
2	5	4	5	1	1	5	3	4	4	4
3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4
6	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
7	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
10	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
11	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
12	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
13	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
17	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
18	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
19	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1
21	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4
22	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

25	5	5	5	5	1	5	4	3	3	1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
31	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
34	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
36	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
38	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
40	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
41	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
42	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
43	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2

51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
55	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	5	3	3	2	2
58	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
59	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1
64	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
65	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
67	4	5	4	4	5	4	2	4	2	4
68	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
69	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3
72	4	4	4	4	4	5	4	4	1	5
73	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
76	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5

77	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
80	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
81	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
83	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
86	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2
91	4	5	4	4	5	5	4	1	5	1
92	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
97	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
100	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
101	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1
102	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3

103	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
105	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
106	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
111	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5
115	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
118	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
119	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
120	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
121	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4
122	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
123	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2
124	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
125	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
126	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4

129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
137	2	3	1	5	5	5	5	5	4	5
138	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
140	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
143	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2
144	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5
145	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
146	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
147	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
148	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1
149	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
150	4	4	4	5	5	5	1	5	4	4
151	4	4	5	5	5	4	3	1	1	3
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	4	4	4	3	3	5	5	5	3	5
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
156	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4
157	5	4	2	4	2	5	2	2	2	2
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4
160	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
161	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
162	4	1	5	2	4	4	2	3	3	4
163	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5
164	4	3	5	4	4	2	4	4	5	3
165	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
166	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3
167	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
168	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4
169	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5
170	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
171	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
172	4	4	5	1	4	4	5	4	5	4
173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
175	4	1	5	5	5	5	3	3	1	5
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
178	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
179	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
180	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3

181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
182	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
183	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1
184	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
185	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
186	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
189	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
192	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	1	3	5	5	5	4	4	2	1	1
195	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
196	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
201	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
203	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
204	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
205	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
206	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5

207	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
209	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
210	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
211	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
212	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
215	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
216	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4
217	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
218	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
219	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
220	4	3	4	4	4	5	5	3	5	3
221	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
222	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
223	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5
224	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
225	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4
226	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
228	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
229	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
230	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
231	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
232	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4

233	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
234	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
235	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
236	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
237	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
239	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
240	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
241	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
242	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
243	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
244	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
245	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
246	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4
247	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4
248	3	3	3	4	5	4	3	4	5	3
249	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3
250	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
252	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
253	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
254	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
255	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
256	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
257	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

259	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
260	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5
261	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
262	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
263	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
265	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
266	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4
267	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
268	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
269	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
270	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2
271	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
272	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
273	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
274	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
275	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
276	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
277	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
278	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
279	5	4	5	4	1	4	5	4	4	4
280	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
282	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
283	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
284	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5

285	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5
286	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4
287	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
288	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

B. Variabel Subjective Well Being

Responde n	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21
1	5	5	1	2	5	5	5	1	4	4	3	5	4	4	1	3	3	2	5	5	5
2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	3	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
5	4	3	4	4	1	3	4	5	3	5	4	3	2	4	1	2	2	5	4	4	1
6	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
7	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
8	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1
9	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	5
11	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
12	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
17	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
18	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4

19	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
20	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
21	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4
22	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
23	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	3	3	1	1	5	5	3	1	1	5	4
24	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
25	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	3	5	3
26	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
27	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
28	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
29	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
31	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
32	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
35	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
36	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	5	5	4	5	4	4	5	5
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
38	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
39	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
40	4	4	2	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	5
41	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
42	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
43	4	5	5	4	1	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
44	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
50	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2
51	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
54	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	5	1	1	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	4	4
58	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
59	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
61	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
62	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2
63	4	5	1	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	2	1	2	4
64	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	5	5	2	4	1	5	5	5	5	5	4	3	1	2	1	1	1	1	5	1
68	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
69	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
70	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2

71	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
72	4	5	2	1	3	5	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	4	1	4	5	3
73	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
76	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4
78	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
81	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2
82	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
86	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
91	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	1
92	4	4	1	1	3	4	4	5	4	5	5	1	4	4	4	4	3	1	1	5	3
93	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3

97	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
99	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
100	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
102	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
103	5	4	1	5	5	4	5	5	1	4	4	1	4	5	4	1	4	1	1	1	5
104	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
106	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
108	5	4	5	4	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1
109	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
110	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
112	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
114	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
115	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
117	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	5	1	4	5	4	1	5	1	4	2	4	4	1	4	4	5	1	3	2	2	4
120	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
121	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
122	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4

123	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	
124	4	4	2	3	2	4	4	5	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	5	3	2
125	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
126	4	2	1	4	4	2	4	5	3	4	4	2	4	3	4	1	4	5	4	1	4
127	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4
129	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
130	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
131	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	1	1	3	3	1
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
133	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	1
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
137	3	3	5	1	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4
138	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
139	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
140	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
141	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
142	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
143	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1
144	3	5	3	1	1	5	3	5	5	5	4	3	2	1	5	5	1	1	5	3	1
145	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
146	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4
147	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

149	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
150	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
151	4	5	1	3	1	5	4	5	3	5	4	3	1	3	1	1	3	5	5	5	1
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
153	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
155	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2
156	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2
157	4	4	2	2	3	4	4	5	4	5	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3
158	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	4	4	5	1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	1	2	5	5	5	1
160	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
161	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3
162	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
163	5	4	3	2	3	4	5	3	4	4	3	2	2	4	3	5	3	1	1	3	3
164	3	4	2	2	4	4	3	2	5	4	2	5	4	2	2	5	2	4	2	2	4
165	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
166	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	2	4	4	3	3
167	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	1	5	5	5	4	3	5	4	4
168	4	2	1	2	5	2	4	4	2	4	1	5	5	5	2	1	3	5	5	1	5
169	2	4	1	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	5	4	1	5	2	4
170	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1
171	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
173	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1
174	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5

175	1	5	1	5	3	5	1	4	5	5	3	3	1	5	3	1	3	5	5	2	3
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
178	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
179	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
180	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
181	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
182	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
183	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
184	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4
185	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
187	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4
188	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
192	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
193	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
194	3	4	1	4	3	4	3	5	3	4	4	4	2	4	3	2	3	1	4	4	3
195	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
197	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
200	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2

201	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
203	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
205	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
206	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
207	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
209	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
210	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
211	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
212	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
213	5	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
214	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
215	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
216	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4
217	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
218	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
219	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
220	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
221	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
222	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
223	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3
224	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
225	3	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	2	3	5	5	5	5
226	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4

227	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3
228	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
229	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
230	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
232	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3
233	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
234	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1
235	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
236	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	1
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	4
238	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	2	4	5	5	3	3	4	4
239	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
240	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
241	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5
242	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4
243	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
244	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
245	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
246	4	3	4	4	1	3	4	2	3	2	4	5	5	4	5	4	3	3	2	2	1
247	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3
248	3	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
250	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
251	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
252	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4

253	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	4	5	4
254	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
255	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
256	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
257	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
258	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
260	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4
261	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
262	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
263	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
265	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
266	1	3	1	2	5	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5
267	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
268	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
269	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
270	2	5	1	1	3	5	2	4	5	3	2	5	4	3	2	1	4	4	4	3	3
271	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
272	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3
273	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
274	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
275	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
276	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
277	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
278	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5

279	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
280	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4
281	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
282	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
283	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
284	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	
285	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
286	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	
287	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	
288	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	

C. Variabel Persahatan

Respon den	Z 1	Z 2	Z 3	Z 4	Z 5	Z 6	Z 7	Z 8	Z 9	Z 10	Z 11	Z 12	Z 13	Z 14	Z 15	Z 16	Z 17	Z 18
1	5	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4
2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2
3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	4	5	5
5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4
6	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
7	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
10	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	2	4
11	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
12	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4

13	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
19	4	4	4	3	4	4	1	5	5	2	3	3	3	3	1	3	4	1
20	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3
22	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	4	4	3	1	4	4	3	5	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1
24	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
25	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5
26	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
27	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
32	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
36	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4

39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2
41	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
50	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
51	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
54	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2
62	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2
63	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
64	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5

65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
67	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
69	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1
71	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	3
73	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
76	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5
78	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
79	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
81	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
88	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	2	2
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1

91	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	
92	4	4	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	1	1
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3
94	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
97	4	4	2	2	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
99	4	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
100	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
101	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	1
102	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
103	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
104	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1
105	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
106	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	1	4	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
115	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
116	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4

117	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	1	4	4	1	4	4	5	5	4	2	1	1	1	1	4	5	1
120	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
121	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
122	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
123	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
124	4	2	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
125	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
126	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4
131	4	3	1	1	4	4	1	4	1	3	1	4	3	4	4	4	1
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
137	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5
138	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
139	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
140	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
141	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
142	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5

143	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1
144	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5
145	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
147	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
148	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
149	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
150	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
151	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
154	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
155	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
156	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
157	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	5	3	4	2
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
161	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
162	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3
163	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2
164	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
165	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
166	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
168	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	2	2

169	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
170	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
172	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
173	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2
174	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
175	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
178	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
179	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
181	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
182	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
183	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
184	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	5	5	4	4
185	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
186	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
187	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
188	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
192	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
193	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
194	4	3	2	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1

195	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
197	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
198	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
200	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
201	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
203	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
204	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
205	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
206	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
207	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
209	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
211	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
212	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
213	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
214	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
215	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
216	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4
217	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
218	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
219	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
220	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5

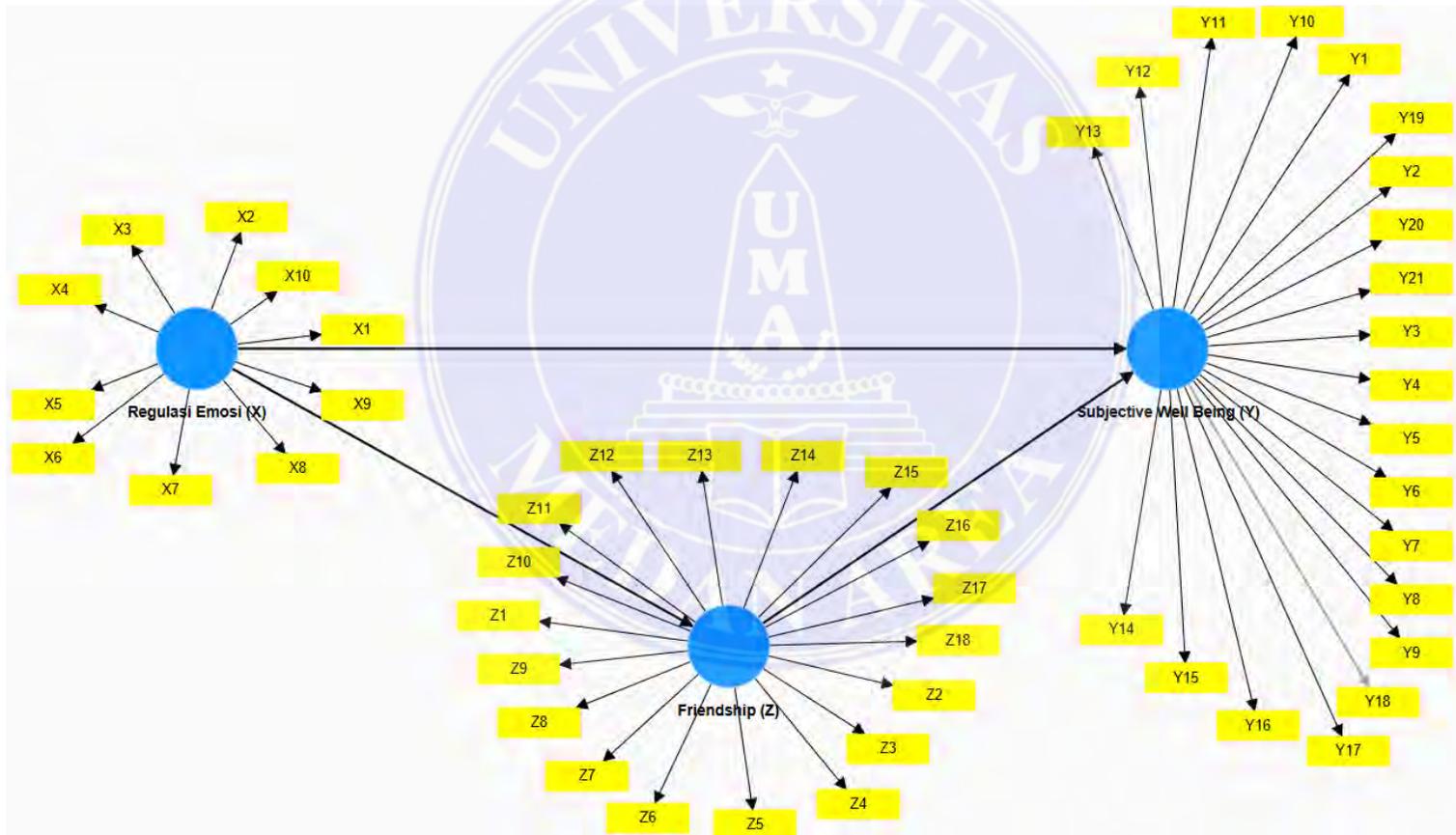
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
222	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
223	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4
224	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
225	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
226	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
227	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5
228	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
229	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
230	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3
231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
232	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	1	5
233	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
234	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
235	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
236	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	4	4	4
237	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
239	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
240	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
241	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
242	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
243	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
244	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
245	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
246	2	3	5	4	4	4	3	5	3	2	3	3	2	5	4	1	3	1

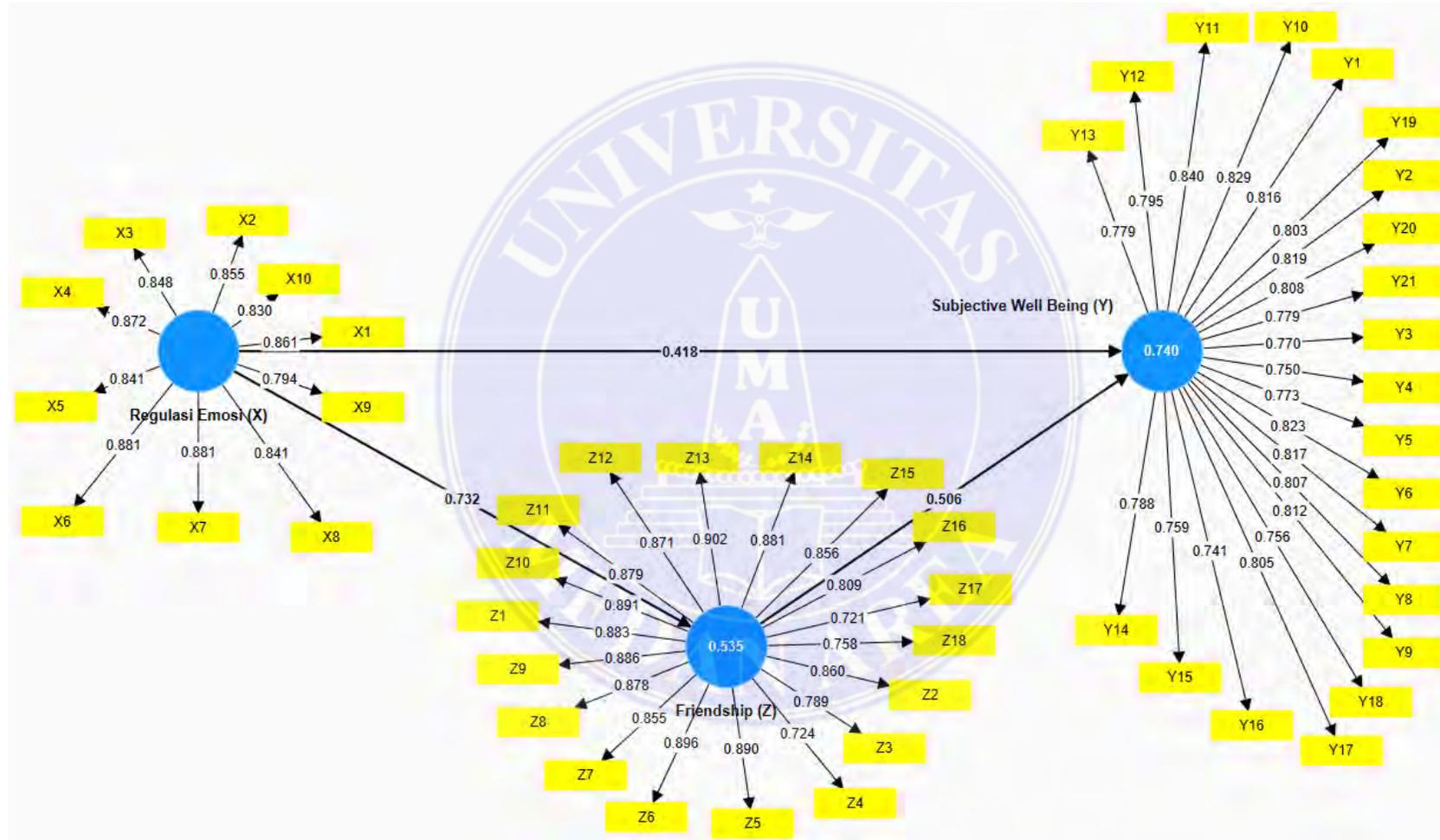
247	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4
248	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4
249	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
250	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
253	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	5	4	4
254	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
255	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
256	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
257	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
258	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
260	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
262	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
263	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
264	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
265	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
266	4	3	5	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	5	3	2
267	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
268	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
269	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
270	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	1	4
271	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
272	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4

273	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
274	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
275	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
276	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
277	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
278	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1
279	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
280	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5
281	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
282	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
283	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
284	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5
285	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
286	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
287	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
288	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Output SMARTPLS

Pengujian Validitas berdasarkan *Outer Loading*





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

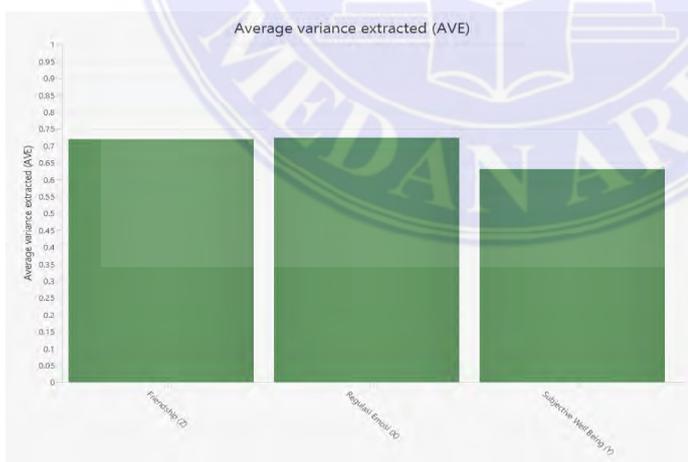
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

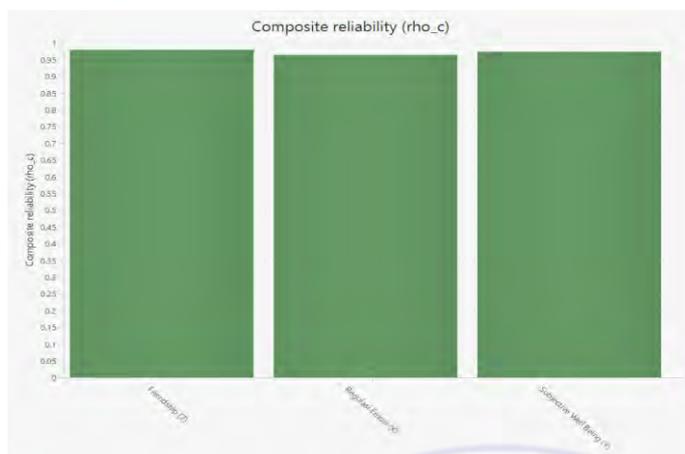
	Persahabatan (Z)	Regulasi Emosi (X)	Subjective Well Being (Y)
X1		0.861	
X10		0.830	
X2		0.855	
X3		0.848	
X4		0.872	
X5		0.841	
X6		0.881	
X7		0.881	
X8		0.841	
X9		0.794	
Y1			0.816
Y10			0.829
Y11			0.840
Y12			0.795
Y13			0.779
Y14			0.788
Y15			0.759
Y16			0.741
Y17			0.805
Y18			0.756
Y19			0.803
Y2			0.819
Y20			0.808
Y21			0.779
Y3			0.770
Y4			0.750
Y5			0.773
Y6			0.823
Y7			0.817
Y8			0.807
Y9			0.812
Z1	0.883		
Z10	0.891		
Z11	0.879		
Z12	0.871		
Z13	0.902		
Z14	0.881		
Z15	0.856		
Z16	0.809		
Z17	0.721		

Z18	0.758		
Z2	0.860		
Z3	0.789		
Z4	0.724		
Z5	0.890		
Z6	0.896		
Z7	0.855		
Z8	0.878		
Z9	0.886		

Pengujian Validitas berdasarkan *Average Variance Extracted (AVE)* dan Pengujian Reliabilitas berdasarkan *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha (CA)*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Persahabatan (Z)	0.977	0.979	0.719
Regulasi Emosi (X)	0.957	0.963	0.724
Subjective Well Being (Y)	0.971	0.973	0.631





Q-Square

	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Friendship (Z)	0.379
Subjective Well Being (Y)	0.457

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Friendship (Z)	0.535	0.534
Subjective Well Being (Y)	0.740	0.738

Goodness of Fit Model

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.065	0.065

Validitas Diskriminan: Fornell & Larcker

	Persahabatan (Z)	Regulasi Emosi (X)	Subjective Well Being (Y)
Persahabatan (Z)	0.848		
Regulasi Emosi (X)	0.732	0.851	
Subjective Well Being (Y)	0.712	0.788	0.794

Validitas Diskriminan: Cross-Loading

	Persahabatan (Z)	Regulasi Emosi (X)	Subjective Well Being (Y)
X1	0.637	0.861	0.648
X10	0.551	0.830	0.616
X2	0.646	0.855	0.684
X3	0.634	0.848	0.647
X4	0.624	0.872	0.646
X5	0.611	0.841	0.668
X6	0.667	0.881	0.700
X7	0.651	0.881	0.726
X8	0.609	0.841	0.704
X9	0.584	0.794	0.653
Y1	0.682	0.750	0.816
Y10	0.793	0.706	0.829
Y11	0.705	0.684	0.840
Y12	0.635	0.539	0.795
Y13	0.567	0.547	0.779
Y14	0.591	0.569	0.788
Y15	0.565	0.594	0.759
Y16	0.541	0.571	0.741
Y17	0.597	0.614	0.805
Y18	0.572	0.540	0.756
Y19	0.662	0.599	0.803
Y2	0.742	0.649	0.819
Y20	0.642	0.590	0.808
Y21	0.550	0.571	0.779
Y3	0.569	0.593	0.770
Y4	0.577	0.614	0.750

Y5	0.545	0.582	0.773
Y6	0.746	0.654	0.823
Y7	0.692	0.750	0.817
Y8	0.701	0.690	0.807
Y9	0.739	0.647	0.812
Z1	0.883	0.608	0.674
Z10	0.891	0.679	0.734
Z11	0.879	0.643	0.699
Z12	0.871	0.615	0.694
Z13	0.902	0.639	0.704
Z14	0.881	0.624	0.680
Z15	0.856	0.645	0.679
Z16	0.809	0.613	0.682
Z17	0.721	0.540	0.670
Z18	0.758	0.533	0.658
Z2	0.860	0.608	0.704
Z3	0.789	0.569	0.680
Z4	0.724	0.495	0.631
Z5	0.890	0.700	0.711
Z6	0.896	0.692	0.721
Z7	0.855	0.610	0.665
Z8	0.878	0.670	0.698
Z9	0.886	0.642	0.698

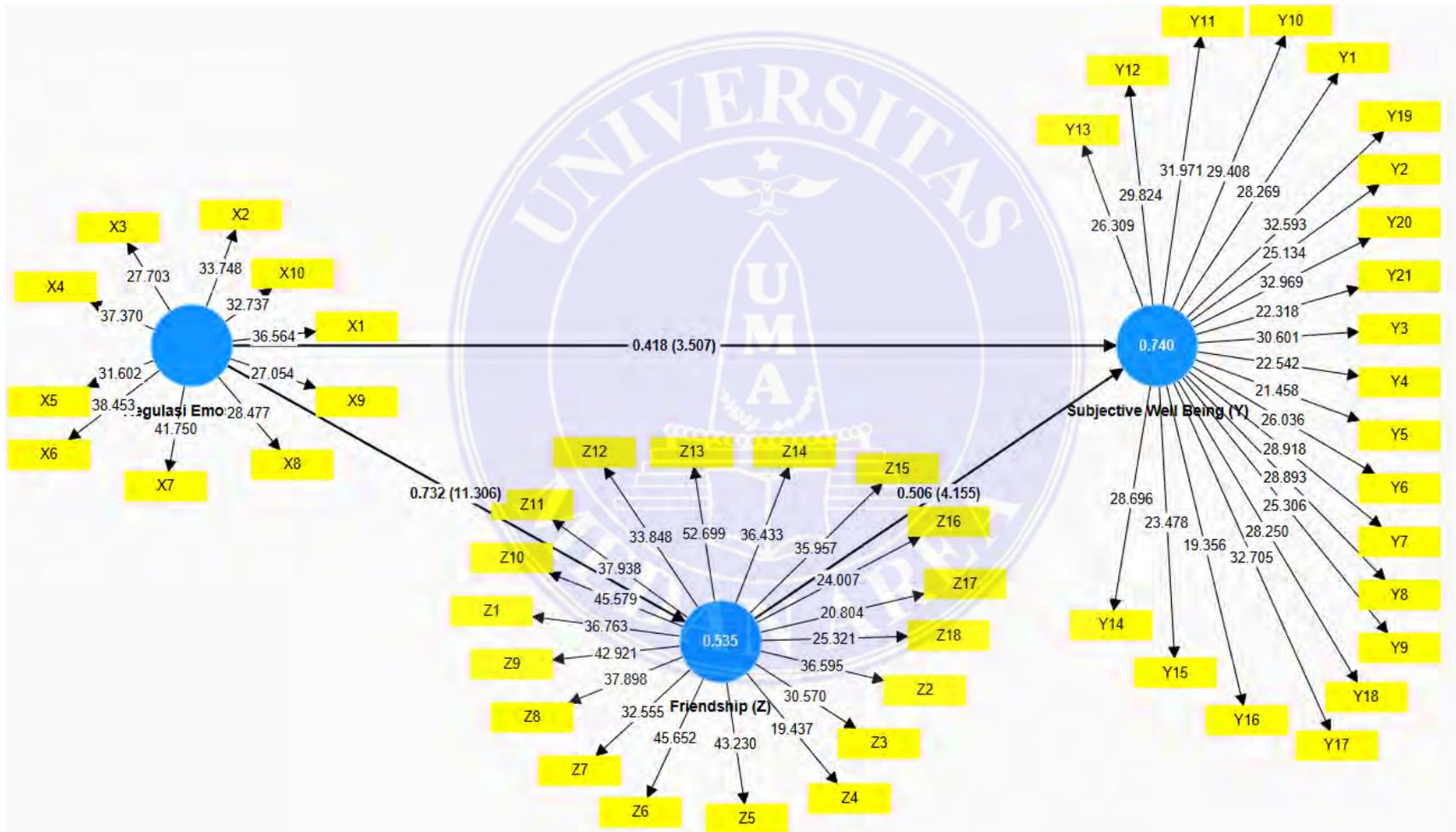
Validitas Diskriminan: HTMT

	Friendship (Z)	Regulasi Emosi (X)
Regulasi Emosi (X)	0.754	
Subjective Well Being (Y)	0.827	0.811

Uji Signifikansi (Uji Hipotesis) Pengaruh

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	R-Squares	Q-Squares	SRMR
Regulasi Emosi (X) -> Persahabatan (Z)	0.732	0.728	0.065	11.306	0.000	0.535	0.379	0.065
Regulasi Emosi (X) -> Subjective Well Being (Y)	0.418	0.414	0.119	3.507	0.000	0.74	0.457	
Persahabatan (Z) -> Subjective Well Being (Y)	0.506	0.512	0.122	4.155	0.000			
Regulasi Emosi (X) -> Persahabatan (Z) -> Subjective Well Being (Y)	0.370	0.373	0.097	3.817	0.000			

T-Statistics & Path Coefficient



DAFTAR ANGKET/QUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Buatlah tanda centeng (√) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang paling sesuai menurut pendapat Anda.
2. Jawaban yang diberikan tidak memberi pengaruh atau sanksi apapun kepada Anda, oleh karena itu berikanlah jawaban yang sejujurnya sesuai dengan pendapat Anda.
3. Atas jawaban yang Anda berikan, peneliti ucapkan terima kasih

B. Identitas Guru

1. Nama (Inisial) :
2. Nama RA :
3. Alamat RA :
4. Kepegawaian : Honorer
5. Masa Kerja :
6. Status Pernikahan : Menikah
7. Sertifikasi : Belum

C. Pernyataan Angket

No	Regulasi Emosi (Variabel X)	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai (A)	Sesuai (B)	Ragu-Ragu (C)	Tidak Sesuai (D)	Sangat Tidak Sesuai (E)
1	Saya mengendalikan emosi dengan mengubah pola pikir saya sesuai dengan situasi di lingkungan sekitar (F)					
2	Ketika saya ingin merasakan lebih sedikit emosi negatif, saya mengubah pola pikir berdasarkan situasi yang ada (F)					
3	Ketika saya ingin merasakan lebih banyak emosi positif, saya mengubah pola pikir berdasarkan situasi yang ada (F)					

4	Ketika saya ingin merasakan lebih banyak emosi positif, maka saya mengubah pola pikir saya (F)					
5	Ketika saya ingin merasakan lebih sedikit emosi negatif, maka saya mengubah pola pikir saya (F)					
6	Ketika saya dihadapkan pada situasi yang penuh tekanan, saya berusaha untuk tetap tenang (F)					
7	Saya mengendalikan emosi dengan tidak mengungkapkannya (F)					
8	Ketika saya merasakan emosi negatif, saya tidak mengungkapkannya (F)					
9	Saya memendam perasaan untuk diri sendiri (UF)					
10	Ketika saya merasakan emosi positif, saya berhati-hati untuk tidak mengungkapkannya (F)					
No	<i>Subjective Well Being (SWB)</i> (Variabel Y)	Sangat Sesuai (A)	Sesuai (B)	Ragu-Ragu (C)	Tidak Sesuai (D)	Sangat Tidak Sesuai (E)
1	Saya menikmati hidup saya (F)					
2	Kehidupan saya berjalan dengan baik (F)					
3	Saya puas dengan hidup yang saya jalani (F)					
4	Hampir tidak ada yang ingin saya ubah dalam kehidupan yang saya jalani (F)					
5	Berat rasanya menjalani kehidupan ini (UF)					

6	Saya memiliki ketertarikan dengan profesi yang dijalani (F)					
7	Saya sangat bersemangat ketika menjalani aktivitas sehari-hari (F)					
8	Saya adalah orang yang kuat saat menghadapi tantangan dalam hidup (F)					
9	Saya antusias mengikuti Diklat dan pelatihan pengembangan profesi (F)					
10	Saya merasa bangga menjalani profesi sebagai guru (F)					
11	Saya sangat waspada terhadap hal-hal yang merugikan diri sendiri (F)					
12	Saya terinspirasi melihat semangat para guru yang bekerja tanpa pamrih (F)					
13	Saya memiliki tekad kuat dalam menggapai cita-cita (F)					
14	Saya sangat penuh perhatian terhadap siswa yang membutuhkan bantuan (F)					
15	Saya sangat aktif ketika mengikuti kegiatan Diklat dan Pelatihan (F)					
16	Saya merasa tertekan dengan tuntutan tugas-tugas di sekolah (UF)					
17	Saya kesal ketika keinginan saya tidak terpenuhi (UF)					
18	Saya merasa tidak bersalah ketika tidak mampu membantu teman saya (UF)					
19	Saya merasa takut jika diberhentikan dari sekolah (UF)					

20	Terkadang saya merasa bermusuhan dengan ego dan pikiran saya sendiri (UF)					
21	Saya menjadi mudah marah jika ada siswa yang tidak mendengarkan saya (UF)					
22	Saya merasa tidak malu ketika siswa saya gagal (UF)					
23	Saya merasa tidak gelisah saat belum selesai mengerjakan tugas (UF)					
24	Saya merasa gugup ketika berhadapan dengan wali murid (UF)					
25	Saya merasa khawatir jika tidak mendapatkan tunjangan insentif (UF)					

No	Persahabatan (Variabel Mediator)	Sangat Sesuai (A)	Sesuai (B)	Ragu- Ragu (C)	Tidak Sesuai (D)	Sangat Tidak Sesuai (E)
1	Jika sahabatku harus meninggalkanku, aku akan merindukannya (F)					
2	Saya sering duduk dan berbicara tentang akademis, olahraga, dan hal-hal yang kami sukai (F)					
3	Saya sering menghabiskan seluruh waktu luang kami bersama (F)					
4	Saya sering pergi ke rumah masing-masing setelah sekolah dan di akhir pekan (F)					
5	Saya merasa gembira saat bersama sahabat (F)					

6	Sahabat saya memikirkan hal-hal menyenangkan untuk dilakukan bersama (F)					
7	Jika saya mempunyai masalah di sekolah atau di rumah, saya dapat membicarakannya dengan sahabat (F)					
8	Saat saya mengerjakan sesuatu dengan baik, sahabat ikut senang (F)					
9	Terkadang sahabat melakukan sesuatu untuk saya, atau membuat saya merasa istimewa (F)					
10	Sahabat saya membantu ketika menghadapi masalah terhadap sesuatu (F)					
11	Sahabat saya akan membela jika ada orang lain yang menyusahkanku (F)					
12	Jika saya lupa makan siang atau membutuhkan uang, sahabat akan membantu (F)					
13	Jika saya membutuhkan bantuan, sahabat akan membantu (F)					
14	Jika orang lain mengganggu, maka sahabat saya akan membantu (F)					
15	Kalau ada sesuatu yang mengganggu pikiran, saya bisa menceritakannya kepada sahabat, meskipun saya tidak bisa menceritakannya kepada orang lain (F)					
16	Saya memikirkan sahabat bahkan saat dia tidak ada (F)					

17	Jika ada pertengkaran atau perdebatan, saya sulit untuk meminta maaf (UF)					
18	Jika ada sesuatu yang mengganggu saya sulit untuk berdamai (UF)					





Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

30 Desember 2024

Nomor : **2140/PPS-UMA/WD1/01/XII/2024**
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Langkat Komplek
Pemda Langkat, Stabat, Kwala Bingai, Langkat,
Kabupaten Langkat, SUMUT
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Nurhasanah
NPM : 231804025
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas- tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **“Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Subjective Well Being Guru RA Honorer melalui Friendship (Persahabatan) sebagai Variabel Mediator”**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi



Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

30 Desember 2024

Nomor : **2140/PPS-UMA/WD1/01/XII/2024**
Lamp : -
Hal : **Pengambilan Data**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Langkat
Komplek Pemda Langkat, Stabat, Kwala Bingai,
Langkat, Kabupaten Langkat, SUMUT
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Nurhasanah
NPM : 231804025
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

“Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Subjective Well Being Guru RA Honorer melalui Friendship (Persahabatan) sebagai Variabel Mediator”

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LANGKAT
Jalan Diponegoro Nomor 1 Kompleks Pemda Tingkat II Kabupaten Langkat Stabat 201814
Telepon (061) 8912784: Faksimili (061) 8912784
Elektronik Mail : kablangkat@kemenag.go.id

Nomor : B- 332 /Kk.02.02/PP.00/01/2025

Stabat, 30 Januari 2025

Lamp : -

Hal : **Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian
(Pengambilan Data)**

Kepada Yth :

Direktur Universitas Medan Area
Prof. Dr. Ir. RETNA ASTUTI K, MS
Di –
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan izin untuk pengambilan data sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area sesuai surat Direktur Universitas Medan Area Nomor : 2140/PPS-UMAWD1/01/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, maka dengan ini Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Langkat menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : NURHASANAH
NPM : 231804025
Program Studi : Magister Psikologi

telah selesai melakukan penelitian (pengambilan data) pada RA di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Langkat.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Langkat;
2. Arsip.